

**PENGARUH PRICE EARNING RATIO (PER) DAN EARNING
PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PT. BUKIT ASAM Tbk. YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2010-2017**

SKRIPSI

**ANNISA
NIM: 1460302219**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
2018**

**PENGARUH PRICE EARNING RATIO (PER) DAN EARNING
PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PT. BUKIT ASAM Tbk. YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2010-2017**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

**ANNISA
NIM: 1460302219**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

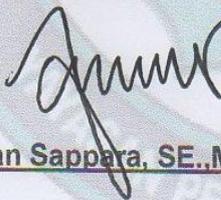
Judul Skripsi : Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham pada PT. Bukit Asam Tbk. Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2017

Nama Mahasiswa : ANNISA
Nomor Induk Mahasiswa : 14 60302 219
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Setelah diteliti dan diperiksa ulang, Maka Skripsi ini telah memenuhi syarat untuk disetujui.

Maros, 25 Juli 2018

Pembimbing I



Sudirman Sappara, SE., M.Si

Pembimbing II



Fitri, SE., M.Ak

Mengetahui:

Dekan Fakultas EkonomidandanBisnis
Universitas Muslim Maros



Dr. Dahlan, SE., MM.

HALAMAN PENGESAHAN

Pada hari **Senin** tanggal **Dua Puluh Tiga** bulan **Juli** Tahun **Dua Ribu Delapan Belas**.

Judul Skripsi : **Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT. Bukit Asam Tbk. Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2017**

Nama Mahasiswa : **ANNISA**
Nomer Induk Mahasiswa : **1460302219**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**
Program Studi : **Manajemen**
Konsentrasi : **Manajemen Keuangan**

Telah diujikan dan disahkan oleh Panitia Ujian Hasil Penelitian/Skripsi yang dibentuk dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros Nomor : **018/S1/SK/FEB-UMMA/VII/2018** tanggal 22 Juli 2018, untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

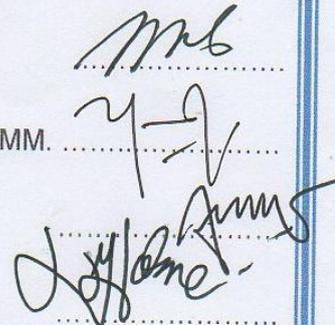
Penguji:

Ketua : Dr. Maat Pono, SE, M.Si

Anggota : 1. H. Ahmad Yusdarwin Waworuntu, SE,MM.

2. Sudirman Sappara, SE, M.Si

3. Zainal Abidin, SE, M.Si



YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1: Jl.Dr. Ratulangi No. 62 Maros Sulawesi Selatan e-mail info@umma.co.id
Kode pos 90511
Kampus 2: Jalan Poros-Pammelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau
Kabupaten Maros

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DATA PENELITIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : ANNISA
NIM : 1460302219
Jurusan : FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Alamat : Kalibone, Kec. Minasatene, Kab. Pangkajene dan Kepulauan.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data penelitian yang saya ajukan untuk diujikan, dalam rangka memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E.) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Maros (FEB UMMA) adalah BENAR bebas dari PLAGIAT, dan apabila ditemukan data yang saya ajukan tidak benar maka saya bersedia diberikan sanksi administratif, akademik dan hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

MAROS, 17 Juli 2018

Yang membuat pernyataan



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada penulis hingga dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah berhasil membawa ummatnya dari jaman Jahiliyah menuju jaman Islamiyah dengan akhlaq yang mulia.

Dengan rasa syukur yang dalam, penulis akhirnya dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“PENGARUH PRICE EARNING RATIO (PER) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. TAMBANG BATUBARA BUKIT ASAM TBK. YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”** sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam ilmu manajemen keuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.

Dengan selesainya penyusunan Skripsi ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis, menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Terima kasih kepada ayah dan ibu tercinta dengan penuh kasih sayang dan kesabaran telah membesarkan dan mendidik kami hingga dapat menempuh pendidikan yang layak.

2. Prof. Nurul Ilmi Idrus, M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Muslim Maros.
3. Dr. Dahlan, SE., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
4. Wakil Dekan I,II, dan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
5. Nur Pratiwi, SE., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
6. Sudirman Sappara, SE.,M.Si. selaku pembimbing I, terima kasih arahan bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis hingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Fitri, SE.,M.Ak. selaku pembimbing II, terima kasih arahan bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis hingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros, yang telah mengamalkan ilmunya kepada penulis hingga akhir penulisan Skripsi ini.
9. Kepada teman-teman angkatan 2014 terkhusus teman-teman Keuangan I yang telah memberikan masukan dan arahan dalam proses penyusunan Skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah berkenan memberikan bantuan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran konstruktif demi kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembacanya. Amin

Maros, 17 Juli 2018

Penulis

ABSTRAK

ANNISA. *Pengaruh Price Earning dan earning per share terhadap Harga Saham pada PT. Bukit Asam Tbk. yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) (dibimbing oleh Sudirman Sappara dan Fitri).*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh *Price Earning Ratio* dan *earning per share* terhadap harga saham. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa angka-angka yaitu laporan keuangan dan Data harga saham PT. Bukit Asam Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2017

Metode Analisis dalam penelitian ini menggunakan Analisis regresi linear berganda, uji t, uji f, Uji Koefisien determinasi. Sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik yaitu dengan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji auto korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Terbukti dari hasil pengujian uji t yang diperoleh t_{hitung} sebesar 4,301 dan nilai signifikansi 0,000 sedangkan besarnya Nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 1,703. Berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,301 > 1,703$) artinya peningkatan dan penurunan Harga Saham dipengaruhi oleh PER. Rasio Earning Per Share (EPS) adalah positif signifikansi terhadap harga saham dan hasil regresi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,159 dengan nilai signifikansi 0,000 pada taraf signifikansi 5% adalah 1,703. Berarti peningkatan dan penurunan harga saham dipengaruhi oleh EPS. Secara Simultan PER dan EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Terbukti dari hasil analisis yang diperoleh F_{hitung} 10,211 dengan Nilai Signifikansi 0,000 sedangkan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 3,35 oleh karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10,211 > 3,35$) dengan Nilai Signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya PER dan EPS secara bersama-sama mempengaruhi harga saham.

Kata Kunci : PER, EPS dan Harga Saham.

ABSTRACT

ANNISA. *The Effect of Price Earning and earning per share on Share Prices at PT. Bukit Asam Tbk. which is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (Supervised Sudirman Sappara and Fitri).*

This study aims to determine the significance of the effect of Price Earning Ratio and earnings per share on stock prices. The data used in this study is quantitative data in the form of numbers that is financial statements and stock price data PT. Bukit Asam Tbk. listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2010-2017

The Method Analysis in this study using multiple linear regression analysis, t test, f test, Coefficient of determination test. Previously tested the classical assumption that is by normality test, multicollinearity test, heteroskedasticity test, and autocorrelation test.

The results showed that Price Earning Ratio (PER) had a significant positive effect on stock prices. Evident from the results of testing t test obtained t counted 4.301 and the value of significance 0,000 while the value of t table at the 5% significance level is 1,703. Means $t \text{ count} > t \text{ table}$ ($4.301 > 1,703$) means that the increase and decrease of stock price is influenced by PER. Ratio Earning Per Share (EPS) is a positive significance to stock prices and regression results obtained t count value of 4.159 with a significance value of 0.000 at the level of significance 5% adalah 1,703. Means increase and decrease in stock prices influenced by EPS. Simultaneously PER and EPS have a significant positive effect on stock prices. Evident from the analysis result obtained f count 10,211 with significance value 0.000 while f table at 5% significance level is equal to 3,35 because $f \text{ count} > f \text{ table}$ ($10,211 > 3,35$) with significance value 0,000 $< 0,05$. This means that PER and EPS affect the stock price.

Keyword : Price Earning Ratio, Earning Per Share and Stock Prices

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	viii
ABSTARCK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB IPENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB IITINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Pasar Modal.....	8
B. <i>Price Earning Ratio</i> (PER)	10
C. <i>Earning Per Share</i> (EPS)	13
D. Saham	15
E. Peneliti Terdahulu	26
F. Kerangka Pikir	28
G. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Tempat dan Waktu.....	31
B. Jenis dan Sumber Data	31
C. Teknik Pengumpulan Data	32
D. Metode Analisis Data	32
1. Analisi Regresi Linear Berganda	33
2. Uji Asumsi Klasik	33
3. Uji koefisien Determinasi	35
4. Uji Hipotesis	36
E. Definisi Operasional Variabel.....	37
BAB IVSEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN.....	39
A. Sejarah Berdirinya Perusahaan	39
B. Sumber Daya Perusahaan.....	42
C. Struktur Organisasi	44

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Data	45
B. Analisis Regresi Linier Berganda	49
C. Hasil Uji Hipotesis.....	53
D. Pembahasan	54
BAB IV PENUTUP	56
A. Simpulan	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
DAFTAR LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Hasil Statistik Deskriptif.....	45
2. Hasil Uji Normalitas Data	46
3. Hasil Uji Multikolinieritas.....	47
4. Hasil Uji Autokorelasi	48
5. Uji Heteroskedastisitas.....	49
6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	50
7. Hasil Uji parsial (Uji t)	51
8. Hasil Uji simultan (Uji F).....	52
9. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	52

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Skema Kerangka Pikir	29
2. Struktur Organisasi Perusahaan	44

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Lampiran – Lampiran.....	60

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar Modal memiliki peran penting dalam pembangunan perekonomian bangsa jika dilakukan dalam koridor yang baik, adil, *fair*, benar, dan efisien dapat membawa keuntungan yang sangat besar. Keikutsertaan masyarakat investor melalui instrumen Pasar Modal menjadi harapan bersama untuk memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi secara nasional. Pasar Modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa, dan lain-lain. Dengan demikian masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrumen.

Pasar Modal menawarkan alternatif baru bagi dunia usaha untuk memperoleh sumber pemberdayaan usahanya, di samping menambah alternatif baru bagi investor untuk melakukan investasi di luar investasi bidang perbankan dan bentuk investasi yang lain. Adanya pasar modal

sebagai salah satu sarana media investasi bagi masyarakat khususnya investor yang ingin menginvestasikan dananya dalam satu sistem pengelolaan dana di pasar Modal baik dalam jangka waktu panjang ataupun jangka pendek. Selain itu Pasar modal memiliki peranan yang penting di sektor keuangan Negara bahkan UU No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal menempatkannya di bawah tanggung jawab menteri keuangan.

Salah satu instrumen pasar modal yang paling populer adalah saham. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan untuk mendapatkan pendanaan bagi perusahaan. Perusahaan yang sahamnya beredar di pasar modal adalah perusahaan yang telah *Go Public*. Perusahaan ini melakukan penjualan atas sebagian sahamnya kepada masyarakat luas. Hal ini dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan dana selain dari mencari pinjaman, merger, ataupun yang lainnya.

Saham merupakan salah satu instrument pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik. Saham merupakan salah satu bentuk investasi di Pasar modal yang dilakukan oleh investor dengan cara membeli surat berharga dari sebuah perusahaan sehingga investor memiliki hak atas perusahaan tersebut (Fahmi, 2012:81).

Para investor dihadapkan oleh beberapa permasalahan yaitu adanya kesulitan untuk menentukan keputusan investasinya karena tidak

adanya gambaran tentang bagaimana kinerja perusahaan kedepannya dan faktor apa saja yang menentukan harga saham di bursa. Salah satu alat fundamental yang dapat digunakan untuk menilai kewajaran harga saham adalah dengan menggunakan analisis *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share*. PER merupakan indikasi penilaian pasar modal terhadap keuntungan potensial perusahaan dimasa yang akan datang sedangkan Informasi EPS perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. Semakin besar EPS menunjukkan kinerja perusahaan baik, sehingga pada akhirnya rasio EPS dapat memprediksi harga saham (Tryfino, 2009:11).

Rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat. Dengan pengertian lain, tingkat pengembalian yang tinggi. Rasio *Earning Per Share* (EPS) juga menjadi salah satu indikator yang diperhatikan oleh investor sebelum menentukan investasinya. *Earning Per Share* (EPS) atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang dari setiap lembar saham yang dimiliki (Fahmi,2012:96).

Sektor pertambangan merupakan salah satu sektor dari beberapa sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sektor pertambangan belakangan ini menjadi pemimpin penguatan terbesar di Pasar Modal RI berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada perdagangan saham tahun 2016 , sektor saham tambang telah naik 49,86% secara *year to date* ke level 1.215,43%. untuk meningkatkan investasi saham salah satu cara yaitu dengan menarik perhatian investor untuk membeli saham di sektor pertambangan karena Kinerja perusahaan pertambangan akan meningkat jika investasi meningkat. Salah satu Perusahaan dari sektor Pertambangan yaitu PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk. merupakan suatu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang Produksi Batu Bara.

Terdapat perbedaan Penelitian tentang pengaruh analisis fundamental terhadap Harga saham telah banyak dilakukan, namun masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan PER dan EPS diantaranya Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2017) Hasil penelitian ini menunjukkan baik secara simultan dan parsial *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ema Novisari (2013) Hasil penelitian menunjukkan bahwa *earning per share (EPS)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham (t+1) dan *price earning ratio (PER)* tidak berpengaruh secara signifikan

terhadap harga saham (t+1). Secara bersama-sama EPS dan PER berpengaruh signifikan terhadap harga saham(t+1).

Kemudian Noviasari (2013) melakukan penelitian yang hasilnya secara parsial maupun simultan *Dividen Per share* dan *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Prasetyo (2012) Dengan hasil kesimpulan diperoleh hasil bahwa PER, EPS, ROA, dan DER secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap naiknya harga saham, Sedangkan secara Parsial Hanya ROA dan DER yang mempengaruhi Harga Saham.

Berdasarkan uraian sebelumnya, terdapat perbedaan hasil penelitian pengaruh *Price Earning Ratio*(PER) Dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham. Dalam penelitian ini hanya dibatasi pada analisis *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share sebagai variabel independen* karena perhitungan PER memasukkan unsur laba bersih kebanyakan lebih akurat memprediksi perubahan harga saham karena laba bersih menggambarkan kondisi kinerja dan pencapaian perusahaan lebih riil. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian dan jangka waktu periode pengamatan yang digunakan sehingga Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Dengan judul **"Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT. Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk. Pada periode 2010-2017"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Teori, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Price Earning Ratio* (PER) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga Saham PT. Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk. ?
2. Variabel manakah yang memiliki pengaruh dominan terhadap Harga Saham PT. Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk. ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga Saham PT. Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk.
2. Untuk mengetahui variabel yang berpengaruh dominan terhadap Harga Saham PT. Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran serta memberikan gambaran dan informasi tentang pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham, serta sebagai bahan perbandingan dan referensi bagi penelitian-penelitian yang serupa dimasa yang akan datang.

2. Manfaat praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi calon investor sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi saham di Bursa Efek Indonesia. Khususnya pada Perusahaan Sektor Pertambangan Dan bagi Manajemen perusahaan khususnya Perusahaan Pertambangan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan perusahaan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pasar Modal

1. Pengertian Pasar Modal

Pasar modal adalah pasar instrumen keuangan jangka pendek ataupun jangka panjang untuk diperjualbelikan baik dalam bentuk hutang, maupun modal sendiri yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities* dan perusahaan swasta (Azis, mintarti dan Nadir, 2015:4)

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang biasa diperjualbelikan. Baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrument derivative maupun instrument lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana nbagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya (zulfikar,2016:4)

Pasar Modal adalah kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya serta lembaga dan profesiyang berkaitan dengan efek .

Pasar Modal merupakan sebuah sarana yang dapat digunakan oleh emiten atau perusahaan yang membutuhkan dana untuk mengembangkan usahanya serta pihak investor yang

membutuhkantempat atau media untuk berinvestasi sehingga memperolehkeuntungan dari invetasi di Pasar Modal (Abi, 2016:3)

2. Instrumen Pasar Modal

Azis,mintarti dan Nadir (2015:15) Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang biasa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah) dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya. Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrumen jangka panjang (jangka waktu lebih dari 1 tahun) seperti saham, obligasi, waran, right, Reksa Dana, dan berbagai instrumen derivatif seperti *option*, *futures*, dan lain-lain.

Tandelilin (2010:26) Pasar modal berfungsi sebagai lembaga perantara, yang memiliki peran penting pasar modal dalam menunjang perekonomian karena dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana. Di samping itu, pasar modal dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, karena dengan adanya pasar modal maka pihak yang kelebihan dana (investor) dapat memilih alternatif investasi yang memberikan return relatif besar adalah sektor- sektor yang paling produktif yang ada di pasar).

Instrumen pasar modal berupa surat berharga (efek). Jenis efek antara lain saham (*stock*), obligasi (*bonds*), *right*, warrant, dan produk turunan (*derivative*)

B. Price Earning Ratio (PER)

1. Pengertian Price Earning Ratio

Fahmi (2014:289) Bagi para investor semakin tinggi *Price Earning Ratio* maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga akan mengalami kenaikan. Dengan begitu *Price Earning Ratio* (rasio harga terhadap laba) adalah perbandingan antara *market price pershare* (harga pasar perlembar saham).

Price Earning Ratio (PER) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung tingkat pengembalian modal yang diinvestasikan pada suatu saham. Atau, menghitung kemampuan suatu saham dalam menghasilkan laba. Tujuan dari metode ini adalah untuk memprediksi kapan atau berapa kali labayang dihasilkan perusahaan dibandingkan dengan harga sahamnya pada periode tertentu. Semakin kecil PER suatu saham akan semakin baik. Logikanya tingkat pengembalian investasi di saham tersebutakan semakin cepat karena EPS yang dihasilkan semakin besar (Tryfino, 2009:12)

Darmadji dan Fakhrudin (2012:156), PER menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Bagi investor, makin tinggi PER suatu saham makin bagus karena saham tersebut termasuk murah.

2. Manfaat Price Earning Ratio

Harmono (2009:57) Pemahaman terhadap PER penting dilakukan dan bisa dijadikan sebagai salah satu indikator nilai perusahaan dalam model penelitian. PER disebut juga sebagai pendekatan *earnings multiplier*, menunjukkan rasio harga pasar saham terhadap *earnings*. Rasio ini menunjukkan seberapa besar investor menilai harga saham terhadap kelipatan *earnings*. Misalnya nilai PER sebesar 10, artinya harga saham merupakan kelipatan dari 10 kali *earnings* perusahaan. Jika *earnings* tahunan dan semua dibagikan dalam bentuk deviden, maka nilai PER 10 kali menunjukkan lama investasi pembelian saham akan kembali dalam waktu 10 tahun. dengan demikian, nilai kelipatan semakin kecil menunjukkan lama investasi akan kembali semakin cepat pula. Bagi para investor semakin tinggi nilai *Price Earning Ratio* (PER) maka pertumbuhan laba yang diharapkan juga akan mengalami kenaikan. Dengan begitu *Price Earning Ratio* (ratio harga terhadap laba) adalah perbandingan antara *market price* dengan *price pershare* (harga pasar perlembar saham) dengan *earning pershare* (laba perlembar saham). Harmono (2009:57)

Price Earning Ratio mengukur jumlah investor untuk dibayar dari pendapatan perusahaan. Ini tercermin pada harga saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap rupiah laba yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa investor mempunyai harapan yang baik tentang perkembangan perusahaan dimasa mendatang. Sehingga untuk pendapatan saham tertentu investor akan bersedia

membayar dengan harga mahal (Hermuningsih,2012:196).

3. Pengukuran *Price Earning Ratio*

Tandelilin (2010:321) faktor-faktor multiplier earning yang mempengaruhi *price earning ratio* adalah sebagai berikut :

1. Rasio pembayaran deviden (*Devidend Payout Ratio/DPR*) .
2. Tingkat *return* yang disyaratkan investor dari saham bersangkutan.
3. Tingkat pertumbuhan dividen yang diharapkan dari saham tersebut.

Fahmi (2014:289) Rumus *Price Earning Ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{PER} = \frac{\text{Market Per Share (MPS)}}{\text{Earning Per Share (EPS)}}$$

Harmono (2009:57) PER adalah nilai harga per lembar saham. Secara rinci hitungan PER dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$P_0 = P_0 / (E_1 / j)$$

$$\text{PER} = \text{Market Price} / \text{Earning Per Share}$$

Keterangan :

$$E_1 = \text{laba (earnings)}$$

$$j = \text{Jumlah lembar saham beredar}$$

$$\text{EPS} = \text{laba/jumlah saham beredar}$$

C. Earning Per Share (EPS)

1. Pengertian Earning Per Share

EPS (*Earning per Share*) adalah laba yang diperoleh oleh setiap satu lembar saham. Sebuah perusahaan yang memiliki kinerja yang baik tentunya juga memiliki kemampuan untuk mendapatkan laba dari kinerjanya (salim, 2010:83). EPS atau *Earning Per Share* (EPS) adalah laba bersih yang diterima oleh setiap lembar saham. Jika untuk modal usahanya emiten hanya mengeluarkan saham biasa (*common stock*), maka EPS dihitung dengan cara laba bersih dengan jumlah saham perusahaan yang beredar (Sihombing,2008:91).

Earning Per Share atau pendapatan perlembar saham adalah pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Besarnya laba per lembar saham (EPS) suatu perusahaan bisa diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan (Fahmi, 2012:96).

Tandelilin (2010:365) Dengan menggunakan laporan keuangan, investor juga akan bisa menghitung berapa besarnya pertumbuhan earning yang telah dicapai perusahaan terhadap jumlah saham perusahaan. Perbandingan antara jumlah *earning* (dalam hal ini laba bersih yang siap dibagikan bagi pemegang saham) dengan jumlah lembar saham perusahaan akan diperoleh komponen earning per share (EPS).

2. Manfaat Earning Per Share

Bagi para investor, informasi EPS merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan berguna, karena bisa menggambarkan prospek earning perusahaan di masa depan (Tandelilin, 2010:365).

Earning Per Share menunjukkan bagaimana keuntungan yang didapat dari setiap lembar saham yang beredar. Dengan EPS yang tinggi akan membuat investor lebih tertarik untuk berinvestasi sehingga diharapkan dapat menunjukkan adanya penambahan kekayaan bagi para pemegang saham dengan meningkatnya *returns* saham.

Perbedaan *Price Earning Ratio* (PER) dan *earning per share* (EPS) adalah PER merupakan besarnya rupiah yang harus dibayarkan investor untuk memperoleh satu rupiah earning perusahaan, sedangkan *earning per share* (EPS) merupakan besarnya laba bersih per lembar saham perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham. PER adalah perbandingan antara harga saham pada saat penutupan (*closing price*) dengan pendapatan per lembar saham perusahaan (EPS).

3. Pengukuran Earning Per Share

Tandelilin (2010:374) *Earning Per Share* dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Jumlah saham Yang Beredar}}$$

D. Saham

1. Pengertian Saham

Mamduh M. Hanafi (2012:427) Saham merupakan bukti kepemilikan suatu perusahaan. Pemegang saham memperoleh pendapatan dari dividend dan *capital gain* (selisih antara harga jual dan harga beli). Berbeda dengan obligasi, saham tidak membayarkan pendapatan yang tetap. Berbeda dengan bunga, dividen tidak harus dibayarkan apabila perusahaan tidak mempunyai kas. Walaupun perusahaan mempunyai kas, tetapi perusahaan memerlukan kas tersebut untuk ekspansi, perusahaan juga tidak harus membayarkan dividen.

Supramono (2014:5) menjelaskan bahwa pengertian umum dan sederhana saham adalah "Surat berharga yang dapat dibeli atau dijual oleh perorangan atau lembaga di pasar tempat surat tersebut diperjualbelikan." Saham juga dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

2. Jenis-jenis Saham

Fahmi (2014:271) dalam pasar modal ada dua jenis saham yang paling umum dikenal oleh publik yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham istimewa (*preferred stock*). Dimana kedua jenis saham ini memiliki

arti dan aturannya masing-masing.

a. Common stock (saham biasa)

Common stock (saham biasa) adalah suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah,dolar,yen dan sebagainya) dimana pemegangnya diberi hak untuk mengikuti RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) dan RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) serta berhak untuk menentukan membeli *right issue* (penjualan saham terbatas) atau tidak, yang selanjutnya di akhir tahun akan memperoleh keuntungan dalam bentuk dividen.

b. Preferred Stock (saham istimewa)

Preferred Stock (saham istimewa) adalah suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah,dolar,yen dan sebagainya) dimana pemegangnya akan memperoleh pendapatan tetap dalam bentuk dividen yang biasanya akan diterima setiap kuartal (tiga bulanan)

Sebagai catatan keuntungan diperoleh dari *common stock* adalah lebih tinggi dibandingkan keuntungan diperoleh dari *common stock* adalah lebih tinggi dibandingkan dari *preferred stock*. Perolehan keuntungan tersebut juga diikuti oleh tingginya risiko yang akan diterima nantinya

Bambang Riyanto (2010:240) menyatakan bahwa terdapat dua jenis saham yaitu :

a. Saham Biasa (*Common Stocks*)

Common stocks yaitu saham yang menempatkan pemiliknya yang paling junior terhadap pembagian deviden atas nama hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan tersebut di likuidasi. Saham biasa merupakan saham yang banyak dikenal dan diperdagangkan di pasar.

b. Saham Preferen (*Preferred Stocks*)

Preferred stocks merupakan saham yang memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap (seperti obligasi), tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil seperti yang dikehendaki oleh investor. Investasi berupa saham terdapat jenis-jenis nilai saham yang diperlukan oleh investor dan pemerintah.

Abi (2016:17) membedakan ada dua bentuk saham yang tercatat di Pasar Modal, yaitu :

a. Saham Biasa (*Common Stock*)

Pada setiap pemegang saham biasa (*common stock*) merupakan pemilik sebenarnya dari perusahaan atau perseroan terbatas. Karakteristik pemilik saham biasa antara lain:

- 1) Memiliki hak suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Rapat Umum Luar Biasa (RULB).

- 2) Memiliki wewenang untuk memilih direktur perusahaan, komisaris dan direksi perusahaan.
- 3) Pemegang saham biasa menanggung risiko jika terjadi kerugian (loss) dan mendapatkan keuntungan jika memperoleh keuntungan (return).
- 4) Tidak menerima dividen pada saat kondisi perusahaan rugi dan memperoleh dividen yang lebih besar bahkan saham bonus pada saat kondisi perusahaan baik.
- 5) Pada saat perusahaan dilikuidasi, pemegang saham biasa akan membagi sisa asset perusahaan setelah dikurangi bagian pemegang saham preferen.
- 6) Hak suara pemegang saham biasa, dapat memilih dewan komisaris.
- 7) Hak didahulukan, bila organisasi penerbit menerbitkan saham baru.
- 8) Tanggung jawab terbatas, hanya pada jumlah yang diberikan saja

b. Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Selain saham biasa juga dikenal adanya saham preferen. Sesuai namanya, saham preferen ini mendapatkan hak istimewa dalam pembayaran dividen dibanding saham biasa. Karakteristik pemilik Saham Preferen adalah sebagai berikut :

- 1) Memiliki prioritas lebih tinggi jika dibandingkan dengan pemegang Saham Biasa dalam hal pembagian Dividen.

- 2) Pemegang Saham Preferen mendapat prioritas dalam hal hak klaim jika perusahaan dilikuidasi.
- 3) Memperoleh hak dividen kumulatif, dalam arti bila dividen belum dibayarkan dari periode sebelumnya maka dapat dibayarkan pada periode berjalan dan lebih dahulu dari pemilik Saham Biasa.
- 4) Konvertibilitas, dalam arti saham preferen dapat ditukar menjadi Saham Biasa, bila Kesepakatan antara pemegang Saham Biasa, bila kesepakatan antara pemegang saham dan organisasi penerbit terbentuk.

3. Keuntungan dan Kerugian Investasi Saham

Abi (2016:17) Tujuan seorang investor melakukan investasi adalah untuk memperoleh keuntungan semaksimal mungkin. Namun sebelum memulai investasi, kadang investor hanya memperhitungkan keuntungan yang akan diperoleh. faktanya, bahwa dalam melakukan investasi pasti akan selalu mengalami dua hal, yaitu keuntungan dan kerugian .

Investasi Saham di Pasar Modal-pun pasti mengalami keuntungan maupun kerugian. Berikut adalah keuntungan dan kerugian dalam investasi saham

Keuntungan dalam Investasi Saham

1. Keuntungan dalam investasi saham

a. Memperoleh dividen

Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum

Pemegang Saham (RUPS).

2. *Capital Gain*

Capital Gain adalah selisih harga antara harga beli dengan harga jual dalam perdagangan saham. Capital gain ini terbentuk dengan adanya aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder.

b. Kerugian dalam Investasi Saham

1. *Capital loss*

Merupakan kebalikan dari capital Gain, yaitu suatu kondisi dimana investor menjual saham lebih rendah dari harga beli

2. Risiko Likuidasi

Perusahaan yang sahamnya dimiliki, dinyatakan bangkrut oleh Pengadilan, atau perusahaan tersebut dibubarkan. Dalam hal ini hak klaim dari pemegang saham mendapat prioritas terakhir setelah seluruh kewajiban perusahaan dapat dilunasi (dari hasil penjualan kekayaan perusahaan).

4. **Pengertian Harga Saham**

Darmadji & Fakhruddin (2012:102) mendefinisikan bahwa harga saham adalah harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau pun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Harga saham dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham.

Menurut Eduardus Tandililin (2010:341) Harga saham merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor *earning*, aliran kas, dan tingkat return yang disyaratkan investor, yang mana ketiga faktor tersebut juga sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro suatu negara serta kondisi ekonomi global.

5. Jenis-jenis Harga Saham

Sawidji Widodoatmojo (2012:46) harga saham dapat dibedakan menjadi 3 (tiga).

1. Harga Nominal

Harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besaraya harga nominal memberikan arti penting saham karena deviden minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

2. Harga Perdana

Harga ini merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*underwriter*) dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.

3. Harga pasar

Harga Pasar merupakan harga jual dari perjanjian emisi kepada investor, maka harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut

dicatatkan di bursa. Transaksi disini tidak lagi melibatkan emiten dan penjamin emisi harga ini yang disebut sebagai harga di pasar sekunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi harga investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain adalah harga pasar.

Salim (2012:55-56) Harga sebuah saham dapat berubah naik atau turun dalam hitungan yang begitu cepat. Harga tersebut dapat berubah dalam hitungan menit, bahkan dalam hitungan detik. pergerakan harga saham tersebut setidaknya ada tiga macam yaitu :

- 1) *Bullish*, yaitu dimana harga saham naik terus-menerus dari waktu ke waktu. Hal ini bisa terjadi karena berbagai macam sebab, bisa dikarenakan keadaan finansial secara global atau kebijakan manajemen perusahaan.
- 2) *Bearish*, yaitu keadaan dimana harga saham turun terus-menerus dan merugikan investor. Investor yang mempunyai saham ini dapat melakukan penjualan di harga rendah dan rugi atau bisa juga melakukan pembelian ulang bila ada informasi akurat harga saham bisa naik di masa depan.
- 3) *Sideways*, yaitu keadaan dimana harga saham stabil. Dikatakan stabil karena harga saham bergerak naik atau turun sehingga membentuk grafik mendatar dari waktu ke waktu.

6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Zulfikar (2016:91) Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat berasal dari internal dan eksternal. Harga saham yang terjadi di pasar modal selalu berfluktuasi dari waktu ke waktu. Fluktuasi harga saham tersebut akan ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Jika jumlah penawaran lebih besar dari jumlah permintaan. Pada umumnya kurs harga saham akan turun. Sebaliknya jika jumlah permintaan lebih besar dari jumlah penawaran terhadap suatu efek maka harga saham cenderung akan naik. Faktor – faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat berasal dari internal dan eksternal perusahaan.

Faktor – faktor yang mempengaruhi fluktuasi pergerakan harga saham yaitu :

a. Faktor internal

- 1) Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dalaoran penjualan.
- 2) Pengumuman pendanaan (*financing announcements*), seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- 3) Pengumuman badan direksi manajemen(*management board of director enouncements*) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen, dan struktur organisasi.

- 4) Pengumuman pengambilalihan diversifikasi, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan *take over* oleh pengakuisian dan diakuisisi
- 5) Pengumuman investasi (*investment announcements*), seperti melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
- 6) Pengumuman ketenagakerjaan (*labour announcements*), seperti negosiasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
- 7) Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, *earning Per Share (EPS)*, *Dividen Per Share (DPS)*, *price earning ratio*, *net profit margin*, *return on assets (ROA)*, dan lain-lain.

b. Faktor Eksternal

- 1) Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi ekonomi yang dikeluarkan pemerintah.
- 2) Pengumuman hukum (*legal announcements*), seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- 3) Pengumuman industri sekuritas (*securities announcements*), seperti laporan pertemuan tahunan, *insider trading*, volume atau harga saham perdagangan, pembatasan/penundaan trading.
- 4) Gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar juga

merupakan faktor yang berpengaruh signifikan pada terjadinya pergerakan aharga saham di bursa efek suatu negara.

5) Berbagai isu baik dari dalam dan luar negeri.

7. Hubungan antara Harga Saham dan Fundamental Perusahaan

Zulfikar (2016:101) Analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang dan menerapkan hubungan variabel tersebut sehingga diperoleh takiran harga saham. Terdapat dua pendekatan fundamental yang umumnya digunakan dalam melakukan penilaian saham, yaitu pendekatan Nilai sekarang dan pendekatan laba atau *Price Earning Ratio*

Prasetyo (2012:9) dalam menganalisis fundamental untuk level perusahaan, rasio keuangan utama yang dapat digunakan untuk menganalisis adalah berdasarkan *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER). Jadi, EPS dan PER diperkirakan merupakan faktor-faktor utama yang berpengaruh terhadap harga saham di masa yang akan datang. Analisis fundamental yang terkenal dan sering dipakai adalah pendekatan *Price Earning Ratio*(PER), pendekatan ini menggambarkan perbandingan antara harga saham terhadap *earning*(laba bersih) perusahaan. Keunggulan pendekatan PER adalah kesederhanaan dalam penerapannya (Tandelilin, 210:322).

E. Penelitian terdahulu

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan PER dan EPS diantaranya Penelitian yang dilakukan oleh :

1. Rismasari (2013) dengan judul Pengaruh *Dividen Per Share* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada PT. Aneka Tambang Tbk. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah *Dividen Per Share* dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dan untuk mengetahui variabel yang lebih dominan mempengaruhi Harga Saham pada PT Aneka Tambang Tbk pada tahun 2001-2010. Metode yang digunakan adalah dengan pendekatan kuantitatif dan statistik. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji statistik yaitu uji signifikansi individual (uji statistik t) dan uji signifikan simultan (uji statistik f) dengan alfa 5%. Dari hasil pengujian statistik nilai t, variabel *Dividen Per Share* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham, namun memiliki pengaruh signifikan positif atau berbanding lurus pada variabel *Earning Per Share* terhadap Harga Saham. Sedangkan hasil uji f atau secara simultan diperoleh bahwa variabel DPS dan EPS secara bersama-sama mempengaruhi Perubahan Harga Saham secara signifikan. Sedangkan hasil perhitungan analisis korelasi terdapat hubungan yang sangat kuat antara ketiga variabel tersebut.
2. pada tahun 2016 penelitian yang dilakukan oleh Jumhana dengan judul Pengaruh Per Dan Pbv Terhadap Harga Saham Perusahaan

PT Lippo Karawaci Tbk tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan Kuantitatif. Pengolahan data yang digunakan adalah untuk melakukan uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda. Pengujian koefisien determinasi dan uji t serta uji f. Berdasarkan hasil penelitian di peroleh hasil persamaan Harga saham = $1.012,532 + 1,822 \text{ PER} - 83,439 \text{ PBV} + e$, dimana PER (*Price Earning Ratio*) mempunyai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 1,822. Hal ini berarti kenaikan 1 persen dari variabel *Price Earning Ratio* akan menyebabkan variabel harga saham meningkat. Dan *Price to Book Value* mempunyai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar -83,439. Hal ini berarti kenaikan 1 persen dari variabel PBV (*Price to Book Value*) akan menyebabkan variabel harga saham menurun sebesar -83,439 persen. Sedangkan berdasarkan hasil uji t diperoleh PER tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. PBV tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. Dan tidak ada pengaruh signifikansi PER dan PBV secara bersama-sama terhadap Harga Saham.

3. Putri (2017) dengan judul Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Kosmetik dan Rumah tangga yang terdaftar di Jakarta Islamic indeks. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, analisis uji asumsi

klasik, regresi linear , Hasil penelitian ini menunjukkan baik secara simultan dan parsial *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham

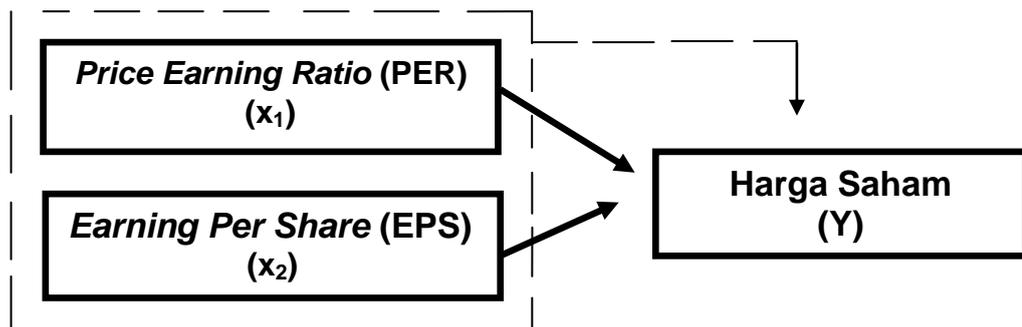
4. Prasetyo (2012) dengan judul penelitian Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dalam penelitian ini metode dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Dengan hasil kesimpulan diperoleh hasil Berdasarkan hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti EPS dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi harga saham (t+1), atau dengan kata lain berarti investor memperhatikan EPS dari suatu perusahaan untuk memprediksi harga saham (t+1) atau dalam berinvestasi. Sedangkan *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti PER tidak dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi harga saham (t+1)

F. Kerangka Pikir

Kinerja perusahaan dapat dilihat dari harga saham perusahaan tersebut. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham diantaranya adalah *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share*. *Price Earning Ratio* menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dibandingkan Harga

Sahamnya dan Earning Per Share menggambarkan seberapa banyak laba per lembar saham yang akan dibagikan ke investor. EPS merupakan salah satu hal utama yang diperhatikan oleh investor sebelum mengambil keputusan. Terdapat dua variabel independen Dalam Penelitian ini yaitu *Price Earning Ratio* (PER) dan *Earning Per Share* (EPS) Dan variabel dependennya harga saham.

Dari uraian sebelumnya dapat digambarkan secara sistematis tentang Pengaruh *Price Earning Ratio* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1

Sumber : Peneliti 2018

G. Hipotesis

Berdasarkan Teori sebelumnya, peneliti merumuskan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₁ : Diduga *Price Earning Ratio* (PER) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif secara parsial terhadap harga saham PT. Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk.

H₂ : Diduga *Price Earning Ratio* (PER) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif secara simultan terhadap harga saham PT. Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk.

H₃ : Diduga *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh Dominan terhadap harga saham PT. Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) sebagai perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang beralamat di Jalan Dr. Ratulangi Nomor 124, Makassar yaitu pada perusahaan PT. Tambang Batu Bara Bukit Asam Tbk. waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu kurang lebih 5 bulan terhitung dari Bulan Maret sampai dengan Juli 2018.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka yang tersusun dalam sebuah laporan atau dokumentasi. Dalam penelitian ini data kuantitatif yang digunakan yaitu berupa laporan keuangan perusahaan PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk. yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan data harga dan jumlah saham yang beredar perusahaan.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah Data Sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung dari dokumen perusahaan berupa laporan tertulis yang terbuat secara tertulis atau berkala. Data sekunder ialah data yang sudah diproses oleh pihak tertentu sehingga data tersebut sudah tersedia saat diperlukan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan metode berupa Dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber data dokumenter seperti laporan tahunan perusahaan yang menjadi objek penelitian yang meliputi data harga saham dan laporan keuangan triwulan pada tahun 2010-2017

D. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah cara pengolahan data yang terkumpul untuk kemudian dapat diinterpretasi. Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif Untuk menguji kebenaran hipotesis yang dikemukakan sebelumnya dan menggunakan bantuan program *software* SPSS versi 22 .

Maka metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan Analisis Linear Berganda. Analisis regresi linier berganda mengukur Seberapa besar variabel independen *Price Earning Ratio* (X_1) Dan *Earning Per Share* (X_2) mempengaruhi variabel dependen Harga Saham (Y) .

Utuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* Dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham Perusahaan PT Bukit Asam Tbk.

Sanusi (2011:135) persamaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan : Y = Hargasaham

a =Konstanta

b_1 - b_2 = koefisien- koefisien regresi berganda

X_1 =EPS

X_2 =PER

e = errorterm

2. Uji Asumsi Klasik

a) Ujinormalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Pengujian

terhadap normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, dengan menggunakan nilai *p value* dengan tingkat signifikansi 5%. Jika *p value* > 5% maka data terdistribusinormal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi multikolonieritas. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya VIF. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakan yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 0,10

c. Uji Autokorelasi

uji autokorelasi adalah dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabell penelitian (Husein Umar,2011:182).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan

yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode Rank Spearman

3. Uji koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ($R^2 = 0$),

Riduwan (2014: 228), koefisien determinasi digunakan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan atau kontribusi X terhadap Y, koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi yang dikalikan dengan 100%.

$$\text{KD} = r^2 \cdot 100\%$$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

r : koefisien korelasi

4. Uji Hipotesis

a. Uji statistik t (Parsial)

Uji Statistik t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dimana kriteria pengujian uji-t ini adalah membandingkan antara t hitung dengan tingkat t tabel, sehingga H_a akan diterima apabila nilai t hitung $> t$ tabel. Apabila tingkat sig-t secara statistik nilai $t < \alpha = 5\%$,

maka hipotesis penelitian ini didukung, artinya secara parsial variabel bebas tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya, apabila tingkat signifikan secara statistik nilai $t > \alpha = 5\%$, maka hipotesis penelitian tidak didukung, artinya secara parsial variabel bebas tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji statistik f (simultan)

uji statistik F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan melihat nilai signifikansi F. Tingkat pengujian F adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_A diterima yang artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_A ditolak yang artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

E. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan Tinjauan pustaka pada pembahasan sebelumnya dan untuk mengetahui pembahasan yang diteliti, maka definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Price Earning Ratio (PER)

Price Earning Ratio merupakan suatu ukuran murah atau mahal nya harga sebuah saham, jika dibandingkan dengan harga saham lainnya untuk suatu industri yang serupa. Untuk mendapatkan nilai Price Earning Ratio terlebih dahulu harus mengetahui harga saham perusahaan tersebut. Harga saham dapat diketahui dari publikasi, baik secara real-time maupun tidak. *Price Earning Ratio* (PER) adalah rasio harga yang dihitung dengan membagi harga saham saat ini dengan *Earning Per Share* (EPS).

2. Earning Per Share (EPS).

Earning Per Share atau pendapatan perlembar saham adalah pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Besarnya laba per lembar saham (EPS) suatu perusahaan bisa diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan (Fahmi, 2012:96). Untuk mengetahui pengembalian investasi atas setiap lembar saham. *Earning Per Share* merupakan perbandingan antara laba bersih dengan jumlah saham yang beredar untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham.

3. Harga Saham

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham, yaitu harga saham yang terbentuk dari adanya faktor yang mempengaruhi harga saham dipasar saham. Data harga saham yang digunakan adalah harga *closing price* triwulan mulai tahun 2010-2017

Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar Bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar Modal.

Harga pasar merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Apabila pasar suatu efek sudah tutup maka harga pasar saham adalah harga penutupannya (*closing price*).

BAB IV SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

A. Sejarah Berdirinya Perusahaan

PT. Bukit Asam Tbk memiliki sejarah yang sangat panjang di industri batu bara nasional. Operasional perusahaan ini ditandai dengan beroperasinya tambang Air Laya di Tanjung Enim tahun 1919 oleh pemerintah kolonial Belanda. Kala itu, penambangan masih menggunakan metode penambangan terbuka.

Pada periode tahun 1923 hingga 1940, Tambang Air Laya mulai menggunakan metode penambangan bawah tanah. Dan pada periode tersebut mulai dilakukan produksi untuk kepentingan komersial, tepatnya sejak tahun 1938. Seiring dengan berakhirnya kekuasaan kolonial Belanda di tanah air, para karyawan Indonesia kemudian berjuang menuntut perubahan status tambang menjadi pertambangan nasional. Pada 1950, Pemerintah Republik Indonesia kemudian mengesahkan pembentukan Perusahaan Negara Tambang Arang Bukit Asam (PN TABA). Pada tanggal 1 Maret 1981, PN TABA kemudian berubah status menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT. Bukit Asam (Persero), yang selanjutnya disebut PTBA atau Perseroan. Dalam rangka meningkatkan pengembangan industri batu bara di Indonesia, pada 1990 Pemerintah menetapkan penggabungan Perum Tambang Batubara dengan Perseroan

PT. Bukit Asam (Persero) Tbk (“Perusahaan”) (“PTBA”) didirikan pada tanggal 2 Maret 1981, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42

tahun 1980 dengan Akta Notaris Mohamad Ali No. 1, yang telah diubah dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 6 Maret 1984 dan No. 51 tanggal 29 Mei 1985 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 tanggal 28 Nopember 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 33, Tambahan No. 550, tanggal 25 April 1986. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir mengenai penyesuaian seluruh Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("PT") dan nama Perusahaan dapat disingkat menjadi PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU- 50395.AH.01.02.tahun 2008 tanggal 12 Agustus 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 76,, Tambahan No. 18255 tanggal 19 September 2008.

Pada tahun 1993, Perusahaan ditunjuk oleh Pemerintah Indonesia untuk mengembangkan Satuan Kerja Pengusahaan Briket. Perusahaan dan anak-anak Perusahaan (bersamasamadisebut "Grup") bergerak dalam bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada

hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya.

Pada tanggal 31 Oktober 2002, Perusahaan mengajukan pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum saham perdana. Berdasarkan Prospektus yang diterbitkan oleh Perusahaan tanggal 11 Desember 2002, jumlah saham yang ditawarkan adalah sejumlah 346.500.000 saham yang terdiri dari 315.000.000 saham divestasi milik negara Republik Indonesia dan 31.500.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) persaham dan harga penawaran Rp 575 (nilai penuh) per saham. Dalam rangka penawaran saham perdana ini, Perusahaan menerbitkan 173.250.000 waran Seri I yang diberikan kepada pemegang saham (kecuali kepada Negara Republik Indonesia) yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 23 Juni 2003 dengan alokasi 1 lembar waran untuk setiap 2 lembar saham yang dimiliki. Harga pelaksanaan waran adalah Rp 675 (nilai penuh) yang mulai berlaku sejak tanggal 30 Juni 2003 sampai dengan 22 Desember 2005. Berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAMLK"), pernyataan pendaftaran tersebut dinyatakan efektif sejak 3 Desember 2002. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2002.

B. Sumber Daya Perusahaan

1. Sumber Daya Manusia

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perseroan serta target bisnis yang telah dicanangkan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan, Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset berharga yang harus diperhatikan dengan baik. Berdasarkan hal ini, PT. Bukit Asam Tbk memiliki tanggung jawab dalam menciptakan SDM yang berkualitas dan berkompeten sehingga mendukung pertumbuhan PT. Bukit Asam Tbk dan mampu bersaing kompetitif dengan perusahaan pertambangan lainnya.

Demi mewujudkan hal tersebut, PT. Bukit Asam Tbk membutuhkan infrastruktur dan mekanisme tata kelola yang baik dan lengkap dalam menjawab tantangan pasar yang semakin dinamis. Pada umumnya, kebutuhan dasar dalam pengelolaan SDM meliputi proses dan mekanisme rekrutmen karyawan, distribusi dan pengomposisian karyawan, sistem remunerasi dan kesejahteraan, pengembangan karyawan dan pemenuhan hak-hak karyawan pada masa kerja dan pasca kerja.

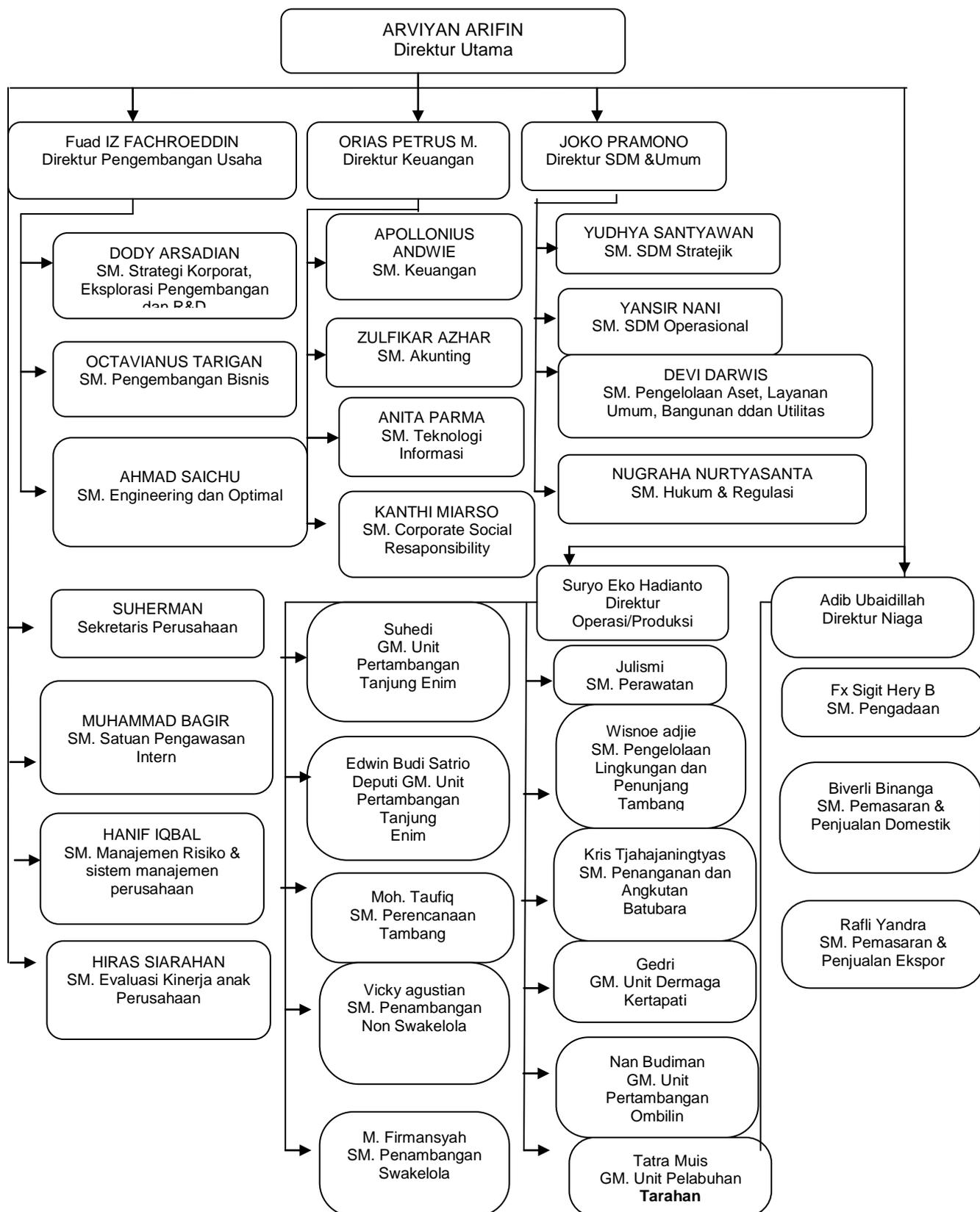
Pada tanggal 31 Desember 2010, PT. Bukit Asam Tbk mempunyai karyawan tetap sejumlah 3.113 orang (2009: 3.172). Demi mewujudkan visi PT Bukit Asam Tbk menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan, PTBA mengelola SDM dengan prinsip dasar yang

tersalur dalam visi dan misi khusus, yang bertujuan agar pelaksanaan lebih terarah dan terstruktur. Mengingat 2017 adalah batas akhir penerapan

Strategi pengembangan SDM yang telah dirumuskan sejak 2013, PT. Bukit Asam Tbk telah berusaha merumuskan strategi terbaru untuk tahun buku selanjutnya dengan memperhitungkan beragam tantangan dan peluang di eradigital yang semakin dinamis. Perseroan telah menetapkan rencana pengembangan SDM yang disebut sebagai “*Roadmap Pengembangan Sumber Daya Manusia PTBA 1999-2017*” sebagai landasan dalam penerapan sistem manajemen sumber daya manusia berbasis strategi, kompetensi, dan *Key Performance Indicator* (KPI). Perkembangan ekonomi global yang semakin dinamis, persaingan yang semakin ketat dalam sektor energi pertambangan, serta hadirnya *artificial intelligence* yang mampu menyaingi kecerdasan manusia memicu Perseroan untuk terus bersemangat melakukan beragam langkah menjawab tantangan tersebut, salah satunya dengan pengembangan aspek vital perusahaan, yaitu sumber daya manusia. Keseriusan PTBA dalam mengelola sumber daya manusia telah melalui jalan panjang, terhitung sejak tahun 1999.

Berbagai program seperti penyempurnaan sistem jenjang, sistem informasi SDM terintegrasi dan masih banyak lainnya telah dilaksanakan untuk memenuhi sasaran target Perseroan yaitu melahirkan insan-insan PTBA yang kompeten, inovatif, profesional, dan berdaya saing tinggi.

C. Struktur Organisasi



BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pada penelitian ini analisis data digunakan analisis deskriptif dan model regresi linier berganda. Analisis dilakukan dengan menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan dan parsial menggunakan model regresi linier berganda program SPSS 22.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan pengolahan Data masing-masing variabel yang terdiri dari variabel dependen Harga saham dan variabel independen, *Price Earning Ratio* (PER) dan *Earning Per Share* (EPS) dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PER	30	4,80	68,47	27,9943	18,01660
EPS	30	154,00	1.339,00	627,4000	337,08442
Harga Saham	30	4.525,00	22.950,00	13.123,3333	4.724,26756
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Data diolah SPSS 22

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 1. menunjukkan bahwa dalam penelitian ini nilai rata-rata dari *Price Earning Ratio* (PER) sebesar 27,9943. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari *Price Earning Ratio* (PER) yang positif menunjukkan harga saham PT. Bukit Asam Tbk mengalami kenaikan.

Nilai rata-rata *Earning Per Share (EPS)* berada pada angka positif dengan rata-rata perusahaan memperoleh laba sebesar 627,400 dengan standar deviasi 337,08442

Nilai rata-rata Harga Saham 13.123,3333 dengan standar deviasi 4.724,26756. Menunjukkan rata-rata perusahaan tersebut mengalami kenaikan harga saham.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas Data

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3564.72758657
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.066
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data diolah SPSS 22

Berdasarkan data pada tabel 2. nilai residual untuk data Harga Saham, EPS, PER, sebesar 0,200 yang berarti Nilai Signifikansi > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya

b. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model

regresi linear berganda. Batas dari tolerance value adalah 0,10 dan batas VIF adalah 10. Jika tolerance value $> 0,10$ dan nilai $VIF < 10$ maka tidak multikolinieritas. Berdasarkan hasil pengolahan Spps maka besar nilai VIF dan tolerance dapat dilihat pada tabel 3. Sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients						Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF	
Model	B	Std. Error	Beta						
1	(Constant)	-1994.974	3422.927		-.583	.565			
	PER	250.226	58.174	.954	4.301	.000	.428	2.334	
	EPS	12.932	3.109	.923	4.159	.000	.428	2.334	

a. Dependent Variable: Harga Saham
Sumber : Data diolah SPSS 22

Berdasarkan Hasil pengujian dapat diketahui nilai *Tolerance* dan VIF untuk masing-masing variabel penelitian sebagai berikut :

1. Nilai Tolerance untuk variabel PER sebesar $0.428 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $2.140 < 10$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *Price Earning Ratio* (PER) dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.
2. Nilai Tolerance untuk variabel EPS sebesar $0,428 > 0.10$ dan nilai VIF dan nilai VIF sebesar $2,140 < 10$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel EPS dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

3. Hasil Uji AutoKorelasi

Uji Auto Korelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Run test hasilnya dapat dilihat pada tabel 4. Sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	218.63364
Cases < Test Value	15
Cases >= Test Value	15
Total Cases	30
Number of Runs	13
Z	-.929
Asymp. Sig. (2-tailed)	.353

a. Median

Sumber : Data diolah SPSS 22

Dari hasil SPSS pada tabel 4. terlihat bahwa nilai Asymp. Sig.(2-tailed) sebesar 0,353 > dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi, sehingga analisis regresi linier dapat dilanjutkan.

4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan varian dari nilai residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Pengujian ada atau tidak adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji-rank Spearman yang ditunjukkan pada tabel 5.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Correlations			PER	EPS	Unstandardized Residual
Spearman's rho	PER	Correlation Coefficient	1.000	-.842**	.250
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.183
		N	30	30	30
	EPS	Correlation Coefficient	-.842**	1.000	.067
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.726
		N	30	30	30
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.250	.067	1.000
		Sig. (2-tailed)	.183	.726	.
		N	30	30	30

Sumber : Data diolah SPSS 22

Berdasarkan hasil pengolahan data Spps pada tabel 5. diketahui bahwa Nilai Signifikansi atau Sig. (2-tailed) variabel *Price Earning Ratio* (X_1) Sebesar 0,183 dan variabel *Earning Per Share* (X_2) Sebesar 0,726 .Karena nilai kedua variabel independen lebih besar dari nilai 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala heteroskedastisitas.

B. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya dan Seberapa besar variabel independen *Price Earning Ratio* (X_1) Dan *Earning Per Share* (X_2) mempengaruhi variabel dependen Harga Saham (Y) . Berikut ini pengelolaan data menggunakan bantuan program SPSS 22. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constan)	-1994.974	3422.927		-.583	.565
	PER	250.226	58.174	.954	4.301	.000
	EPS	12.932	3.109	.923	4.159	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah SPSS 22

Dari perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS maka didapat hasil sebagai berikut :

$$\text{Harga Saham} = -1994,947 + 250,226\text{PER} + 12,932\text{EPS} + e$$

Persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai koefisien regresi variabel *Price Earning Ratio* (PER) bernilai positif sebesar 250,226 artinya jika *Price Earning Ratio* (PER) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka akan menaikkan Harga saham sebesar 250,226 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
- b. Nilai koefisien regresi variabel *Earning Per Share* (EPS) bernilai positif sebesar 12,932 artinya jika *Earning Per Share* (EPS) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka akan menaikkan Harga saham sebesar 12,932 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

C. Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7. Hasil Uji parsial (Uji t)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1994.974	3422.927		-.583	.565
	PER	250.226	58.174	.954	4.301	.000
	EPS	12.932	3.109	.923	4.159	.000

Sumber : Data diolah SPSS 22

Hasil Pada tabel 7. dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan angka t_{tabel} dengan ketentuan = 0,05 dan $dk = (n-k)$ atau $(30-3) = 27$ sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,703. Nilai Signifikan untuk pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan Nilai t_{hitung} $4,301 > 1,703$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham.
- b. Berdasarkan angka t_{tabel} dengan ketentuan = 0,05 dan $dk = (n-k)$ atau $(30-3) = 27$ sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,703. Nilai Signifikan untuk pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan Nilai t_{hitung} $4,159 > 1,703$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham.

2. Hasil Uji simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji parsial (Uji F)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	278731216.440	2	139365608.220	10.211	.000 ^b
Residual	368511200.227	27	13648562.971		
Total	647242416.667	29			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), EPS, PER

Sumber : Data diolah SPSS 22

Berdasarkan hasil pengolahan Spps pada tabel 8 diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh *Price Earning Ratio* (X_1) dan *Earning Per Share* (X_2) secara simultan terhadap Harga Saham (Y) Dengan tingkat signifikan 5% dan derajat kebebasan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 27$ adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $f_{hitung} 10,211 > f_{tabel} 3,35$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti terdapat pengaruh *Price Earning Ratio* (X_1) dan *Earning Per Share* (X_2) terhadap harga saham Secara Simultan.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.656 ^a	.431	.388	3.694,39616	1.078

a. Predictors: (Constant), EPS, PER

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah SPSS 22

Berdasarkan pengolahan spss pada tabel 9.dapat dilihat Hasil analisis regresi linier berganda. terlihat dari Adjusted R Square sebesar 0,388 atau 38,8%menunjukkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh kedua variabel yaitu PER dan EPS dan pengaruhnya sebesar 38,8%%, sisanya yaitu 61,2% (100% - 38,8%harga saham dipengaruhi variabel lain.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan angka t_{tabel} dengan ketentuan= 0,05 dan dk = (n-k) atau (30-3) = 27 diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,703. Nilai Signifikan untuk pengaruh *Price Earning Ratio* (X_1) terhadap Harga Saham (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan Nilai t_{hitung} 4,301 >1 , dapat disimpulkan bahwa dari hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga saham. Hal ini diperkuat dan didukung oleh uji t yang mnunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4,301 $>1,703 t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih Kecil dari 0,05. Hal ini berarti hubungan antara *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga saham berpengaruh positif. Nilai positif tersebut menunjukkan pengaruh yang searah.

Dengan kemampuan *Price Earning Ratio* Dalam memprediksikan Harga Saham yang berarti bahwa setiap kenaikan variabel *Price Earning Ratio* (PER) dapat menaikkan harga saham. KarenaHubungan antara *Price Earning Ratio* dengan harga saham adalah positif dan signifikan.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa PER

menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Bagi investor, makin tinggi PER suatu saham makin bagus karena saham tersebut termasuk murah (Darmadji dan Fakhrudin, 2012:156).

Hasil penelitian didukung oleh Putri (2017) yang menunjukkan baik secara simultan dan parsial *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

2. Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan Nilai Signifikan untuk pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan Nilai t_{hitung} sebesar $4,159 > 1,703$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan Nilai Variabel *Earning Per Share* (EPS) positif dan signifikan terhadap Harga saham Hal ini diperkuat dan didukung oleh uji t yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $4,159$ lebih besar dari Nilai $t_{tabel} 1,703$, dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000$ Hal ini berarti hubungan antara *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga saham berpengaruh positif. Nilai positif tersebut menunjukkan pengaruh yang searah.

Hal tersebut sesuai dengan Teori (Tryfino, 2009:11) PER merupakan indikasi penilaian pasar modal terhadap keuntungan potensial perusahaan dimasa yang akan datang sedangkan Informasi EPS perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap

dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan.

Jadi Semakin besar Nilai *Earning Per Share* (EPS) menunjukkan kinerja sebuah perusahaan baik, sehingga pada akhirnya rasio *Earning Per Share* (EPS) dapat memprediksi harga saham dan Nilai *Earning Per Share* (EPS) yang tinggi akan menarik investor dalam berinvestasi. Jika Nilai *Earning Per Share* Positif maka menunjukkan laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada pemegang saham semakin tinggi dan mahal pada suatu saham.

Hasil penelitian didukung oleh Rismasari (2013) yang menunjukkan bahwa secara parsial memiliki pengaruh signifikan positif atau berbanding lurus pada variabel *Earning Per Share* terhadap Harga Saham.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil, pembahasan dan analisis data yang telah diuraikan pada BAB sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara parsial variabel *Price Earning Ratio* (PER) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan Signifikan terhadap harga saham pada PT. Bukit Asam Tbk. yang terdaftar di BEI Periode 2010-2017.
2. Secara Simultan variabel *Price Earning Ratio* (PER) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan Signifikan terhadap harga saham pada PT. Bukit Asam Tbk. yang terdaftar di BEI periode 2010-2017
3. Variabel *Price Earning Per Share* (PER) lebih dominan dalam menentukan Harga Saham.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa *Earning Per Share* berpengaruh dalam meningkatkan Harga Saham sehingga dengan demikian bagi pihak perusahaan perlu diperhatikan

agar menjaga dan meningkatkan *Earning per Share* (laba per lembar Saham).

2. Bagi pihak investor yang ingin melakukan investasi saham pada perusahaan pada sektor pertambangan sebaiknya jangan hanya dengan melihat kondisi laporan keuangan perusahaan karena laporan Keuangan Perusahaan masih belum cukup dan terbatas. sebaiknya terlebih dahulu melihat kondisii perusahaan yang akan dipilih dan memperhatikan faktor fundamentall dan Teknikal dari saham yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi, F. P. (2016). *Semakin Dekat dengan Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Azis, M., Mintarti, S., Nadir, M. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: DEEPUBLISH
- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi. Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harmono, 2009, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis), Bumi Aksara, Jakarta.
- Hermuningsih, Sri. 2012. *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. Yogyakarta : UPP. STIM YKPN.
- Jumhana, R. Chepi Safei*. 2016. "Pengaruh Per Dan Pbv Terhadap Harga Saham Perusahaan Pt Lippo Karawaci Tbk". *Skripsi*. Universitas Pamulang.
- Mamduh M. Hanafi. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : BPFE.
- Novasari, Novi. 2013. "Pengaruh Per, Eps, Roa Dan Der Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub-Sektor Industri Textile Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2009-2011". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi , Universitas Negeri Semarang.
- Noviasari, Retni. 2013. "Pengaruh Dividend Per Share (Dps) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Jurusan Akuntansi , Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru
- Prasetyo, Eko. 2012. "Pengaruh *Earning Per Share* (Eps) Dan *Price Earning Ratio* (Per) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi , Universitas Sebelas Maret Surakarta

- Putri, Rizkia Milana. 2017. "Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Kosmetik dan Rumah tangga yang terdaftar di Jakarta Islamic indeks". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah.
- Riduwan, 2014. *Dasar-dasar Statistika*. Edisi Revisi Cetakan ke-12. Bandung: Alfabeta.
- Rismasari, Dewi. 2013. " *Pengaruh Dividen Per Share Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada PT Aneka Tambang Tbk Periode Tahun 2001-2010* ". *Skripsi*. Ilmu Sosial dan ilmu Politik, Jurusan Manajemen ,UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Salim, Joko. 2010. *Cara Gampang Bermain Saham*. Visi Media.
- Sanusi, Anwar. 2011, *Metode Penelitian Bisnis, Salemba Empat*, Jakarta
- Sawidji Widiatmodjo. 2012. *Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan. Bagi Pemula*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sihombing, Gregorius. 2008. "Kaya dan Pinter Jadi Trader & Investor Saham". Yogyakarta : Penerbit Indonesia Cerdas.
- Supramono, Gatot. 2014, *Transaksi Bisnis Saham & Penyelesaian Sengketa Melalui Pengadilan*.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius
- UU No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal
- Tryfino. (2009). *Cara Cerdas Berinvestasi Saham*, Edisi 1, Transmedia Pustaka, Jakarta.
- Zulfikar. 2016. *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Berseru. Blogspot. 2018. <https://berseru.com/pengertian-uji-asumsi-klasik-adalah/> (1 januari 2018)
- Asisiverry, Blogspot. 2013. <http://asisiverry.blogspot.co.id/2013/08/analisis-koefisien-determinasi-uji-r2.html> (20 Desember 2017)
- ngadilan, Prenamedia Group, Jakarta

LAMPIRAN

Data *Price Earning Ratio, Earning Per Share* dan Harga Saham
Pada PT. Bukit Asam Tbk.

PERIODE		HARGA SAHAM (Closing Price)	EPS	PER
2010	Triwulan III	19.450	603	32,26
	TriwulanIV	22.950	872	26,32
2011	Triwulan I	21.000	376	55,85
	Triwulan II	20.800	699	29,76
	Triwulan III	16.800	1008	16,67
	Triwulan IV	17.350	1339	12,96
2012	Triwulan I	20.500	376	54,52
	Triwulan II	14.650	675	21,70
	Triwulan III	16.200	953	17,00
	Triwulan IV	15.100	1262	12,00
2013	Triwulan I	14.400	215	67,00
	Triwulan II	13.300	398	33,42
	Triwulan III	12.750	568	22,45
	Triwulan IV	10.200	822	12,41
2014	Triwulan I	9.325	247	37,75
	Triwulan II	10.725	532	20,16
	Triwulan III	13.200	728	18,13
	Triwulan IV	12.500	927	13,48
2015	Triwulan I	10.750	157	68,47
	Triwulan II	8.400	366	23,00
	Triwulan III	5.625	697	8,07
	Triwulan IV	4.525	941	4,80
2016	Triwulan I	6.275	154	40,75
	Triwulan II	7.700	329	23,40
	Triwulan III	9.925	486	20,40
	Triwulan IV	12.500	190	65,79
2017	Triwulan I	13.200	413	31,96
	Triwulan II	11.950	818	14,61
	Triwulan III	10.450	1246	8,39
	Triwulan IV	11.200	425	26,35

Sumber : Data Diolah Penulis

Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PER	30	4,80	68,47	27,9943	18,01660
EPS	30	154,00	1.339,00	627,4000	337,08442
Harga Saham	30	4.525,00	22.950,00	13.123,3333	4.724,26756
Valid N (listwise)	30				

Hasil Uji Normalitas Data One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	3564.72758657
Most Extreme	Absolute	.101
Differences	Positive	.101
	Negative	-.066
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1994.974	3422.927		-.583	.565		
	PER	250.226	58.174	.954	4.301	.000	.428	2.334
	EPS	12.932	3.109	.923	4.159	.000	.428	2.334

Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	218.63364
Cases < Test Value	15
Cases >= Test Value	15
Total Cases	30
Number of Runs	13
Z	-.929
Asymp. Sig. (2-tailed)	.353

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			PER	EPS	Unstandardized Residual
Spearman's rho	PER	Correlation Coefficient	1.000	-.842**	.250
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.183
		N	30	30	30
	EPS	Correlation Coefficient	-.842**	1.000	.067
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.726
		N	30	30	30
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.250	.067	1.000
		Sig. (2-tailed)	.183	.726	.
		N	30	30	30

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constan)	-1994.974	3422.927		-.583	.565
	PER	250.226	58.174	.954	4.301	.000
	EPS	12.932	3.109	.923	4.159	.000

Hasil Uji parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1994.974	3422.927		-.583	.565
	PER	250.226	58.174	.954	4.301	.000
	EPS	12.932	3.109	.923	4.159	.000

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	278731216.440	2	139365608.220	10.211	.000 ^b
	Residual	368511200.227	27	13648562.971		
	Total	647242416.667	29			

Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.656 ^a	.431	.388	3.694,39616	1.078

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	1.99	1.96	1.94
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.83774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Kinerja Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia, Tahun 2010

Stock Performance in Indonesia Stock Exchange, Year of 2010



Kinerja Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia, Tahun 2009

Stock Performance in Indonesia Stock Exchange, Year of 2009



Harga dan Volume Transaksi Saham per Triwulan di Bursa Efek Indonesia (Rupiah)

Quarterly Stock Price and Transaction Volume at the Indonesia Stock Exchange (Rupiah)

2010					
PERIODE	TERTINGGI HIGHEST	TERENDAH LOWEST	PENUTUPAN CLOSING	VOLUME (JUMLAH SAHAM) VOLUME (NO OF SHARES)	PERIOD
Triwulan Pertama	18.300	15.400	17.400	216.763.000	First Quarter
Triwulan Kedua	19.000	15.700	17.250	288.290.000	Second Quarter
Triwulan Ketiga	20.250	16.100	19.450	224.532.500	Third Quarter
Triwulan Keempat	22.950	18.700	22.950	159.664.000	Fourth Quarter

2009					
PERIODE	TERTINGGI HIGHEST	TERENDAH LOWEST	PENUTUPAN CLOSING	VOLUME (JUMLAH SAHAM) VOLUME (NO OF SHARES)	PERIOD
Triwulan Pertama	8.200	6.450	6.750	372.221.500	First Quarter
Triwulan Kedua	14.050	6.750	11.600	610.794.500	Second Quarter
Triwulan Ketiga	15.100	10.500	14.100	370.199.000	Third Quarter



Harga dan Volume Transaksi Saham per Kuartal di Bursa Efek Indonesia (Rupiah)

Quarterly Stock Price and Transaction Volume at the Indonesia Stock Exchange (Rupiah)

Periode	2012			Volume (Jumlah Saham) Volume (Total Shares)	Period
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
Kuartal Pertama	21.150	17.300	20.500	166.177.000	First Quarter
Kuartal Kedua	20.600	12.950	14.650	206.650.500	Second Quarter
Kuartal Ketiga	17.000	13.500	16.200	142.583.500	Third Quarter
Kuartal Keempat	16.800	13.800	15.100	105.033.500	Fourth Quarter

Periode	2013			Volume (Jumlah Saham) Volume (Total Shares)	Period
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
Kuartal Pertama	17.000	12.500	14.400	134.487.084	First Quarter
Kuartal Kedua	15.650	11.300	13.300	242.049.074	Second Quarter
Kuartal Ketiga	14.150	9.700	12.750	126.860.486	Third Quarter
Kuartal Keempat	14.100	10.150	10.200	185.233.990	Fourth Quarter

Posisi harga saham PTBA dibandingkan dengan IHSG dan indeks JAKMINE, dimana bergabung 10 emiten tambang dengan kapitalisasi pasar terbesar.

PTBA share price position compared to IDX composite stock price and JAKMINE index, which joins 10 mining companies with the largest market capitalization.

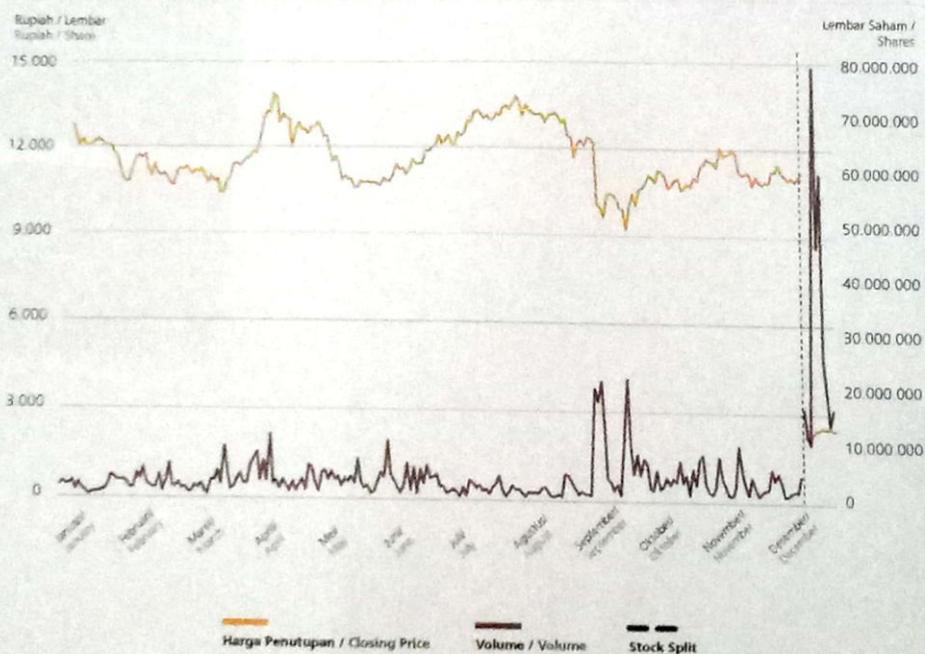
Informasi Bagi Investor

Information For Investors

IKHTISAR SAHAM PERUSAHAAN / COMPANY'S SHARE HIGHLIGHTS

Tabel Harga dan Volume Saham serta Kapitalisasi Pasar / Table of Share Price and Volume and Market Capitalization

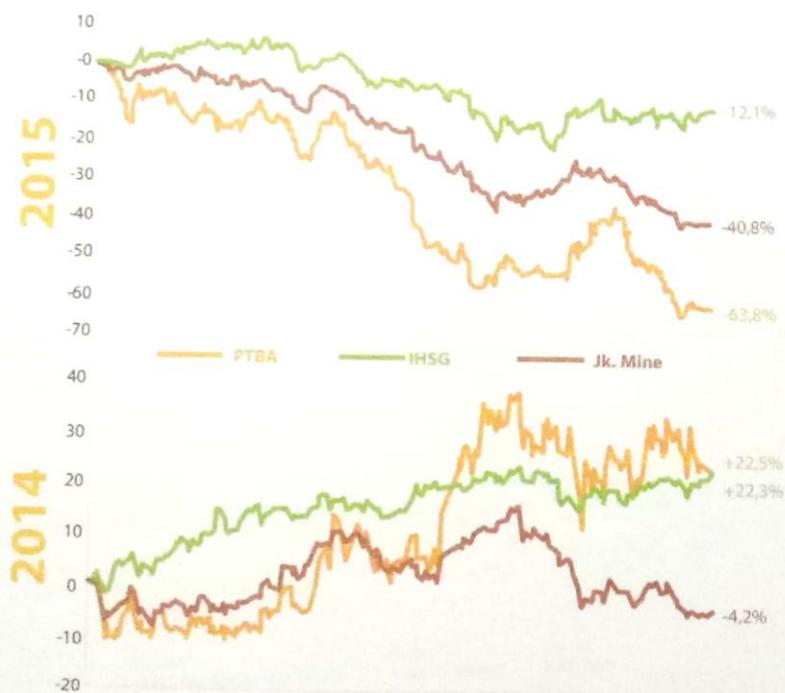
Periode / Period	2017					
	Jumlah Saham yang Beredar / Total Outstanding Share	Harga tertinggi / Highest Price	Harga terendah / Lowest price	Harga Penutupan / Closing Price	Volume transaksi / Transaction Volume	Kapitalisasi Pasar (dalam juta) / Market Capitalization (in million)
Triwulan 1 / Quarterly 1	2.304.131.850	13.200	10.375	13.200	176.152.100	30.414.540
Triwulan 2 / Quarterly 2	2.304.131.850	13.850	10.575	11.950	192.024.800	27.534.375
Triwulan 3 / Quarterly 3	2.304.131.850	13.750	9.225	10.450	234.343.400	24.078.177
Triwulan 4 / Quarterly 4	2.304.131.850	12.050	10.050	11.200	204.256.400	25.806.276
Triwulan 4 (setelah stock split tanggal 14 Desember 2017) / Quarterly 4 (after stock split on December 14, 2017)	11.520.659.250	2.550	2.240	2.460	302.144.200	28.340.821



Informasi Bagi Investor Information For Investors

Ikhtisar Saham Stock Highlights

Periode Period	Harga (Rp) Price (Rp)			Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (in shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp Juta) Market Capitalization (Rp Million)	Volume Perdagangan Trading Volume
	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Closing			
2015						
Triwulan I	10.100	12.525	10.750	2.304.131.850	24.769.417	150.751.800
Triwulan II	8.250	11.175	8.400	2.304.131.850	19.354.708	112.618.300
Triwulan III	5.025	8.475	5.625	2.304.131.850	12.960.742	159.983.000
Triwulan IV	4.305	7.825	4.525	2.304.131.850	10.426.197	435.761.000
2014						
Triwulan I	8.975	10.600	9.325	2.304.131.850	21.486.030	241.232.800
Triwulan II	9.275	11.900	10.725	2.304.131.850	24.711.814	262.767.300
Triwulan III	10.350	14.150	13.200	2.304.131.850	30.414.540	172.703.400
Triwulan IV	11.100	13.650	12.500	2.304.131.850	28.801.648	118.096.400



**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham)	COMPREHENSIVE INCOME STATEMENT FOR THE PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2011 AND 2010 (Expressed in millions of Rupiah, except earnings per share)			
	30 September/ September 2011	Catatan/ Notes	30 September/ September 2010	
Penjualan	7.754.734	2p.25	5.901.728	Sales
Harga pokok penjualan	<u>(3.776.623)</u>	2p.26	<u>(3.257.176)</u>	Cost of sales
Laba kotor	<u>3.978.111</u>	2p	<u>2.644.552</u>	Gross profit
Beban usaha				Operating expenses
Umum dan administrasi	(623.134)	2p.27	(529.192)	<i>General and administrative</i>
Penjualan dan pemasaran	(473.055)	2p.27	(464.364)	<i>Selling and marketing</i>
Eksplorasi	<u>(19.526)</u>	2p.27	<u>(17.552)</u>	<i>Exploration</i>
Jumlah beban usaha	<u>(1.115.715)</u>		<u>(1.011.108)</u>	Total operating expenses
Laba usaha	<u>2.862.396</u>		<u>1.633.444</u>	Operating income
Pendapatan/(beban) lain-lain				Other income/(expenses)
Pendapatan keuangan	241.042		194.790	<i>Finance income</i>
Kerugian selisih kurs, bersih	3.353		(36.166)	<i>Foreign exchange loss, net</i>
Lainnya, bersih	<u>50.938</u>		<u>27.135</u>	<i>Others, net</i>
Pendapatan lain-lain, bersih	<u>295.333</u>		<u>185.759</u>	Other income, net
Bagian rugi bersih dari perusahaan asosiasi	-		-	Share in net loss of associate companies
Laba sebelum pajak penghasilan	3.157.729		1.819.203	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(831.235)</u>	2q.15c	<u>(439.127)</u>	Income tax expense
Laba periode berjalan	2.326.494		1.380.075	Current period Income
Laba yang dapat didistribusikan kepada :				Income attributable to :
Pemilik Entitas Induk	2.322.956		1.389.891	Owners of the parents
Hak minoritas atas (rugi)/laba anak perusahaan	<u>3.538</u>		<u>(9.816)</u>	Minority interest net (loss)/income of subsidiaries
	<u>2.326.494</u>		<u>1.380.075</u>	
Laba bersih per saham dasar	<u>1.008</u>	2u.31	<u>603</u>	Basic earnings per share

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham)				CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010 (Expressed in millions of Rupiah, except earnings per share)
	<u>2011</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2010</u>	
Penjualan	10,581,570	2p,26	7,909,154	Sales
Beban pokok penjualan	<u>(5,302,592)</u>	2p,27	<u>(4,258,988)</u>	Cost of sales
Laba bruto	5,278,978	2p	3,650,166	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(908,563)	2p,28	(663,529)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan dan pemasaran	(675,962)	2p,29	(659,526)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Pendapatan keuangan	324,890		244,308	<i>Finance income</i>
Pendapatan sewa	39,481		22,163	<i>Rental income</i>
Beban eksplorasi	(29,424)	2p,30	(22,953)	<i>Exploration expenses</i>
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	24,615		(32,732)	<i>Foreign exchange gain/(loss), net</i>
(Penyisihan)/pemulihan penurunan nilai piutang	(23,129)	7	11,055	<i>(Provision)/recovery of impairment of trade receivables</i>
Bagian rugi bersih dari perusahaan asosiasi	(2,791)	11	(5,565)	<i>Share in net loss of associate companies</i>
Penyisihan persediaan usang	(1,241)	2e,8	(17,334)	<i>Provision for obsolete inventories</i>
Lainnya, bersih	<u>32,250</u>		<u>73,597</u>	<i>Others, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	4,059,104		2,599,650	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(971,037)</u>	2q,17c	<u>(600,713)</u>	Income tax expense
Laba bersih untuk tahun berjalan	3,088,067		1,998,937	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lainnya (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual	<u>(2,205)</u>		<u>1,422</u>	Other comprehensive income <i>Unrealised (loss)/gain from available for sale financial assets</i>
Jumlah pendapatan komprehensif	<u>3,085,862</u>		<u>2,000,359</u>	Total comprehensive income

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2011 DAN 2010
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	2011	Catatan/ Notes	2010	
Laba/(rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Net income/(loss) attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	3,085,836		2,008,891	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>2,231</u>		<u>(9,954)</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Laba bersih	<u>3,088,067</u>		<u>1,998,937</u>	<i>Net income</i>
Jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	3,083,631		2,010,313	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>2,231</u>		<u>(9,954)</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah pendapatan komprehensif	<u>3,085,862</u>		<u>2,000,359</u>	<i>Total comprehensive income</i>
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>1,339</u>	34	<u>872</u>	<i>Basic earnings per share for net income attributable to owners of the parent</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral
part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2012 DAN 2011 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham)	CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED 31 MARCH 2012 AND 2011 (Expressed in millions of Rupiah, except earnings per share)			
	31 Maret/ March 2012	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2011	
Penjualan	3,021,520	2p,24	2,315,103	Sales
Beban pokok penjualan	<u>(1,593,721)</u>	2p,25	<u>(1,071,616)</u>	Cost of sales
Laba bruto	1,427,799	2p	1,243,487	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(226,664)	2p,26	(174,594)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan dan pemasaran	(190,835)	2p,27	(119,366)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Pendapatan keuangan	85,828		65,370	<i>Finance income</i>
Pendapatan sewa	51,382		10,455	<i>Rental income</i>
Beban eksplorasi	(6,603)	2p,28	(4,884)	<i>Exploration expenses</i>
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	4,244		(3,130)	<i>Foreign exchange gain/(loss), net</i>
(Penyisihan)/pemulihan penurunan nilai piutang	(76)	7	(2,854)	<i>(Provision)/recovery of impairment of trade receivables</i>
Penyisihan persediaan usang	(2,308)	2e,8	(954)	<i>Provision for obsolete inventories</i>
Lainnya, bersih	<u>9,898</u>		<u>5,036</u>	<i>Others, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	1,152,665		1,018,566	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(282,123)</u>	2q,17c	<u>(257,647)</u>	Income tax expense
Laba bersih untuk tahun berjalan	870,542		760,919	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lainnya (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual	<u>1,044</u>		<u>5,500</u>	Other comprehensive income <i>Unrealised (loss)/gain from available for sale financial assets</i>
Jumlah pendapatan komprehensif	<u>871,586</u>		<u>766,419</u>	Total comprehensive income
Laba/(rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net income/(loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	867,345		760,327	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>3,197</u>		<u>592</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Laba bersih	<u>870,542</u>		<u>760,919</u>	Net income
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>376</u>	32	<u>330</u>	Basic earnings per share for net income attributable to owners of the parent

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF INTERIM KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham)	CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED 30 JUNE 2012 AND 2011 (Expressed in millions of Rupiah, except earnings per share)			
	<u>30 Juni/ June 2012</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni/ June 2011</u>	
Penjualan	5,789,907	2p,26	5,119,299	Sales
Beban pokok penjualan	<u>(3,111,057)</u>	2p,27	<u>(2,430,957)</u>	Cost of sales
Laba bruto	2,678,850	2p	2,688,342	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(433,042)	2p,28	(401,186)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan dan pemasaran	(364,309)	2p,29	(302,701)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Pendapatan keuangan	145,824		160,083	<i>Finance income</i>
Pendapatan sewa	5,772		21,762	<i>Rental income</i>
Beban eksplorasi	(12,915)	2p,30	(12,547)	<i>Exploration expenses</i>
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	20,647		(1,282)	<i>Foreign exchange gain/(loss), net</i>
(Penyisihan)/pemulihan penurunan nilai piutang	1,976	7	(2,854)	<i>(Provision)/recovery of impairment of trade receivables</i>
Penyisihan persediaan usang Lainnya, bersih	<u>(2,112)</u>	2e,8	<u>(1,048)</u>	<i>Provision for obsolete inventories</i>
	<u>58,908</u>		<u>8,220</u>	<i>Others, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	2,099,599		2,156,789	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(535,307)</u>	2q,17c	<u>(544,183)</u>	Income tax expense
Laba bersih untuk tahun berjalan	1,564,292		1,612,606	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lainnya (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual	<u>10,098</u>		<u>13,459</u>	Other comprehensive income <i>Unrealised (loss)/gain from available for sale financial assets</i>
Jumlah pendapatan komprehensif	<u><u>1,574,390</u></u>		<u><u>1,626,065</u></u>	Total comprehensive income
Laba/(rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net income/(loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	1,555,504		1,610,777	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>8,788</u>		<u>1,829</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Laba bersih	<u><u>1,564,292</u></u>		<u><u>1,612,606</u></u>	Net income
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u><u>675</u></u>	34	<u><u>699</u></u>	Basic earnings per share for net income attributable to owners of the parent

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF INTERIM KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham)			INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED 30 JUNE 2013 AND 2012 (Expressed in millions of Rupiah, except earnings per share)	
	Catatan/ Notes	2013	2012	
Penjualan	28	5,433,619	5,789,907	Revenue
Beban pokok penjualan	29	<u>(3,662,314)</u>	<u>(3,111,057)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		1,771,305	2,678,850	Gross profit
Beban umum dan administrasi	29	(466,405)	(445,958)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan dan pemasaran	29	(326,290)	(364,309)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Pendapatan lainnya, bersih		<u>79,858</u>	<u>87,661</u>	<i>Other income, net</i>
Laba usaha		1,058,468	1,956,244	Operating profit
Pendapatan keuangan		135,626	182,281	<i>Finance income</i>
Beban keuangan		<u>(2,889)</u>	<u>(2,352)</u>	<i>Finance costs</i>
Laba sebelum pajak penghasilan		1,191,205	2,136,173	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	19c	<u>(310,695)</u>	<u>(571,881)</u>	Income tax expense
Laba periode berjalan		880,510	1,564,292	Profit for the period
Laba komprehensif lain				Other comprehensive income
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual		(7,584)	10,881	<i>Changes in fair value of available-for-sale financial assets</i>
Selisih penjabaran laporan keuangan anak		<u>8,088</u>	<u>3,632</u>	<i>Currency differences from translation of subsidiary's financial statements</i>
Laba/(rugi) komprehensif lain periode berjalan setelah pajak		<u>504</u>	<u>14,513</u>	Other comprehensive Profit/(loss) for the period, net of tax
Total laba/(rugi) komprehensif periode berjalan		<u><u>881,014</u></u>	<u><u>1,578,805</u></u>	Total comprehensive income for the period
Laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/(loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		870,124	1,555,504	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	23b	<u>10,386</u>	<u>8,788</u>	<i>Non-controlling interests</i>
		<u><u>880,510</u></u>	<u><u>1,564,292</u></u>	Total comprehensive income attributable to:
Jumlah pendapatan komprehensif Yang dapat diatribusikan kepada:				attributable to:
Pemilik entitas induk		870,628	1,570,017	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali		<u>10,386</u>	<u>8,788</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah pendapatan komprehensif		<u><u>881,014</u></u>	<u><u>1,578,805</u></u>	Total comprehensive income
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	33	<u><u>398</u></u>	<u><u>675</u></u>	Basic earnings per share for net income attributable to owners of the parent

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF INTERIM KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham)			INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED 31 MARCH 2013 AND 2012 (Expressed in millions of Rupiah, except earnings per share)	
	Catatan/ Notes	2013	2012	
Penjualan	26	2,777,398	3,021,520	Revenue
Beban pokok penjualan	27	<u>(1,823,168)</u>	<u>(1,593,721)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		954,230	1,427,799	Gross profit
Beban umum dan administrasi	27	(229,137)	(233,267)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan dan pemasaran	27	(160,566)	(190,835)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Pendapatan lainnya, bersih		<u>25,076</u>	<u>65,187</u>	<i>Other income, net</i>
Laba usaha		589,603	1,068,884	Operating profit
Pendapatan keuangan		77,288	107,285	<i>Finance income</i>
Beban keuangan		<u>(1,324)</u>	<u>(999)</u>	<i>Finance costs</i>
Laba sebelum pajak penghasilan		665,567	1,175,170	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	19c	<u>(167,936)</u>	<u>(304,629)</u>	Income tax expense
Laba periode berjalan		497,631	870,541	Profit for the period
Laba komprehensif lain				Other comprehensive income
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual		(4,593)	1,827	<i>Changes in fair value of available-for-sale financial assets</i>
Selisih penjabaran laporan keuangan anak		<u>3,470</u>	<u>2,849</u>	<i>Currency differences from translation of subsidiary's financial statements</i>
Laba/(rugi) komprehensif lain periode berjalan setelah pajak		<u>(1,123)</u>	<u>4,676</u>	Other comprehensive Profit/(loss) for the period, net of tax
Total laba/(rugi) komprehensif periode berjalan		<u>496,508</u>	<u>875,217</u>	Total comprehensive income for the period
Laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/(loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		493,183	867,345	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	23b	<u>4,448</u>	<u>3,196</u>	<i>Non-controlling interests</i>
		<u>497,631</u>	<u>870,541</u>	
Jumlah pendapatan komprehensif Yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		492,060	872,021	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali		<u>4,448</u>	<u>3,196</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah pendapatan komprehensif		<u>496,508</u>	<u>875,217</u>	Total comprehensive income
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	29	<u>215</u>	<u>376</u>	Basic earnings per share for net income attributable to owners of the parent

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

LAPORAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF INTERIM KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham)			INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012 (Expressed in millions of Rupiah, except earnings per share)	
	Catatan/ Notes	2013	2012	
Penjualan	28	8,123,624	8,721,348	Revenue
Beban pokok penjualan	29	<u>(5,738,124)</u>	<u>(4,804,955)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		2,385,500	3,916,393	Gross profit
Beban umum dan administrasi	29	(759,849)	(697,826)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan dan pemasaran	29	(468,310)	(554,930)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Pendapatan lainnya, bersih		<u>324,318</u>	<u>146,344</u>	<i>Other income, net</i>
Laba usaha		1,481,659	2,809,981	Operating profit
Pendapatan keuangan		178,381	251,896	<i>Finance income</i>
Beban keuangan		(4,237)	(3,280)	<i>Finance costs</i>
Bagian (rugi)/laba bersih entitas asosiasi		<u>55,246</u>	<u>-</u>	<i>Share in net (loss)/profit of associates</i>
Laba sebelum pajak penghasilan		1,711,049	3,058,597	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	19c	<u>(446,462)</u>	<u>(856,111)</u>	Income tax expense
Laba periode berjalan		1,264,587	2,202,486	Profit for the period
Laba komprehensif lain				Other comprehensive income
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual		(7,563)	5,777	<i>Changes in fair value of available-for-sale financial assets</i>
Selisih penjabaran laporan keuangan anak		<u>46,144</u>	<u>3,632</u>	<i>Currency differences from translation of subsidiary's financial statements</i>
Laba/(rugi) komprehensif lain periode berjalan setelah pajak		<u>38,581</u>	<u>9,409</u>	Other comprehensive Profit/(loss) for the period, net of tax
Total laba/(rugi) komprehensif periode berjalan		<u>1,303,168</u>	<u>2,211,895</u>	Total comprehensive income for the period
Laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/(loss) attributable to:
Pemilik entitas induk		1,243,630	2,195,574	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	23b	<u>20,957</u>	<u>6,912</u>	<i>Non-controlling interests</i>
		<u>1,264,587</u>	<u>2,202,486</u>	Total comprehensive income attributable to:
Jumlah pendapatan komprehensif Yang dapat diatribusikan kepada:				Owners of the parent
Pemilik entitas induk		1,282,211	2,204,983	<i>Non-controlling interests</i>
Kepentingan non-pengendali		<u>20,957</u>	<u>6,912</u>	
Jumlah pendapatan komprehensif		<u>1,303,168</u>	<u>2,211,895</u>	Total comprehensive income
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	33	<u>568</u>	<u>953</u>	Basic earnings per share for net income attributable to owners of the parent

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Penjualan	26	11,209,219	11,594,057	Revenue
Beban pokok penjualan	27	(7,745,646)	(6,505,932)	Cost of revenue
Laba bruto		3,463,573	5,088,125	Gross profit
Beban umum dan administrasi	27	(998,360)	(940,446)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan dan pemasaran	27	(607,871)	(748,534)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Pendapatan lainnya, bersih		<u>295,496</u>	<u>194,365</u>	<i>Other income, net</i>
Laba usaha		2,152,838	3,593,510	Operating profit
Pendapatan keuangan		239,870	327,637	<i>Finance income</i>
Beban keuangan		(6,225)	(3,646)	<i>Finance costs</i>
Bagian laba/(rugi) bersih dari entitas pengendalian bersama		<u>74,879</u>	<u>(5,914)</u>	<i>Share in net profit/(loss) of joint venture</i>
Laba sebelum pajak penghasilan		2,461,362	3,911,587	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan-final	17c	(47,974)	(67,475)	<i>Income tax expense-final</i>
Beban pajak penghasilan-non final	17c	<u>(559,107)</u>	<u>(934,691)</u>	<i>Income tax expense-non final</i>
Laba tahun berjalan		1,854,281	2,909,421	Profit for the year
Laba komprehensif lain				Other comprehensive income
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual		(7,801)	7,722	<i>Changes in fair value of available-for-sale financial assets</i>
Selisih penjabaran laporan Keuangan entitas anak		53,036	11,397	<i>Currency differences from translation of subsidiary's financial statements</i>
Keuntungan/(kerugian) aktuarial dari liabilitas imbalan pascakerja	19	<u>602,445</u>	<u>(879,288)</u>	<i>Actuarial gain/(loss) on post-employment benefits obligation</i>
		<u>647,680</u>	<u>(860,169)</u>	
Beban pajak penghasilan terkait pendapatan komprehensif lainnya	17d	<u>(150,611)</u>	<u>219,822</u>	<i>Related income tax expense on other comprehensive income</i>
Laba/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		<u>497,069</u>	<u>(640,347)</u>	Other comprehensive income/(loss) for the year, net of tax
Total laba komprehensif tahun berjalan		<u><u>2,351,350</u></u>	<u><u>2,269,074</u></u>	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		1,826,144	2,900,113	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	21b	<u>28,137</u>	<u>9,308</u>	Non-controlling interests
		<u>1,854,281</u>	<u>2,909,421</u>	
Jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		2,323,213	2,259,766	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		<u>28,137</u>	<u>9,308</u>	Non-controlling interests
Jumlah pendapatan komprehensif		<u>2,351,350</u>	<u>2,269,074</u>	Total comprehensive income
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	31	<u>822</u>	<u>1,262</u>	Basic earnings per share for net income attributable to owners of the parent

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral
part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF INTERIM KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham)			INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014 (Expressed in millions of Rupiah, except earnings per share)	
	Catatan/ Notes	2015	2014	
Penjualan	29	3,277,031	3,093,648	Revenue
Beban pokok penjualan	30	<u>(2,506,096)</u>	<u>(2,095,789)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		770,935	997,859	Gross profit
Beban umum dan administrasi	30	(226,485)	(225,010)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan dan pemasaran (Beban)/pendapatan lainnya, bersih	30	(189,281) <u>4,016</u>	(147,751) <u>3,622</u>	<i>Selling and marketing expenses Other (expenses)/income, net</i>
Laba usaha		359,185	628,720	Operating profit
Pendapatan keuangan		73,881	65,998	<i>Finance income</i>
Beban keuangan		(29,790)	(1,861)	<i>Finance costs</i>
Bagian laba bersih dari entitas pengendalian bersama		<u>59,056</u>	<u>38,274</u>	<i>Share in net profit of joint ventures</i>
Laba sebelum pajak penghasilan		462,332	731,131	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan – final	20c	(14,776)	(13,200)	<i>Income tax expenses – final</i>
Beban pajak penghasilan – non final	20c	<u>(107,168)</u>	<u>(176,237)</u>	<i>Income tax expenses – non final</i>
Laba periode berjalan		340,388	541,694	Profit for the period
Laba komprehensif lain				Other comprehensive income
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual		900	189	<i>Changes in fair value of available-for-sale financial assets</i>
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak		<u>14,937</u>	<u>15,323</u>	<i>Currency differences from translation of subsidiary's financial statements</i>
Laba komprehensif lain periode berjalan setelah pajak		<u>15,837</u>	<u>15,512</u>	Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		<u><u>356,225</u></u>	<u><u>557,206</u></u>	Total comprehensive income for the period
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		340,334	536,303	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	24b	<u>54</u>	<u>5,391</u>	<i>Non-controlling interests</i>
		<u><u>340,388</u></u>	<u><u>541,694</u></u>	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF INTERIM KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014			INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014
<i>(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham)</i>			<i>(Expressed in millions of Rupiah, except earnings per share)</i>
	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		356,171	551,815
Kepentingan non-pengendali	24b	<u>54</u>	<u>5,391</u>
		<u>356,225</u>	<u>557,206</u>
Jumlah pendapatan komprehensif			Total comprehensive income
Laba per saham – dasar dan dilusian (nilai penuh)	34	<u>157</u>	<u>247</u>
			Earnings per share – Basic and diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF INTERIM KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham)	INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014 (Expressed in millions of Rupiah, except earnings per share)			
	Catatan/ Notes	2015	2014	
Penjualan	29	6,511,553	6,427,329	Revenue
Beban pokok penjualan	30	<u>(4,798,583)</u>	<u>(4,307,551)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		1,712,970	2,119,778	Gross profit
Beban umum dan administrasi	30	(486,486)	(448,213)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan dan pemasaran	30	(340,875)	(340,930)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Pendapatan lainnya, bersih		<u>7,516</u>	<u>62,838</u>	<i>Other income, net</i>
Laba usaha		893,125	1,393,473	Operating profit
Pendapatan keuangan		145,611	125,477	<i>Finance income</i>
Beban keuangan		(61,250)	(5,172)	<i>Finance costs</i>
Bagian laba bersih dari entitas pengendalian bersama		<u>121,242</u>	<u>74,639</u>	<i>Share in net profit of joint ventures</i>
Laba sebelum pajak penghasilan		1,098,728	1,588,417	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan – final	20c	(29,122)	(25,095)	<i>Income tax expenses – final</i>
Beban pajak penghasilan – non final	20c	<u>(274,766)</u>	<u>(397,658)</u>	<i>Income tax expenses – non final</i>
Laba periode berjalan		794,840	1,165,664	Profit for the period
Laba komprehensif lain				Other comprehensive income
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual		(1,304)	985	<i>Changes in fair value of available-for-sale financial assets</i>
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak		<u>37,312</u>	<u>8,061</u>	<i>Currency differences from translation of subsidiary's financial statements</i>
Laba komprehensif lain periode berjalan setelah pajak		<u>36,008</u>	<u>9,046</u>	Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		<u><u>830,848</u></u>	<u><u>1,174,710</u></u>	Total comprehensive income for the period
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		795,167	1,156,034	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	24b	<u>(327)</u>	<u>9,630</u>	<i>Non-controlling interests</i>
		<u><u>794,840</u></u>	<u><u>1,165,664</u></u>	

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

<p>LAPORAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF INTERIM KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham)</p>	<p>INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME FOR SIX MONTHS PERIOD ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014 (Expressed in millions of Rupiah, except earnings per share)</p>
--	--

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		831,175	1,165,080	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	24b	<u>(327)</u>	<u>9,630</u>	Non-controlling interests
Jumlah pendapatan komprehensif		<u>830,848</u>	<u>1,174,710</u>	Total comprehensive income
Laba per saham – dasar dan dilusian (nilai penuh)	34	<u>366</u>	<u>532</u>	Earnings per share – Basic and diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF INTERIM KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham)	INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2015 AND 2014 (Expressed in millions of Rupiah, except earnings per share)			
	Catatan/ Notes	2015	2014	
Penjualan	29	10,501,815	9,656,243	Revenue
Beban pokok penjualan	30	<u>(7,538,428)</u>	<u>(6,589,687)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		2,963,387	3,066,556	Gross profit
Beban umum dan administrasi	30	(761,283)	(738,390)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan dan pemasaran	30	(486,257)	(519,713)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Pendapatan lainnya, bersih		<u>82,271</u>	<u>42,887</u>	<i>Other income, net</i>
Laba usaha		1,798,118	1,851,340	Operating profit
Pendapatan keuangan		191,309	186,574	<i>Finance income</i>
Beban keuangan		(126,592)	(13,099)	<i>Finance costs</i>
Bagian laba bersih dari entitas pengendalian bersama		<u>187,824</u>	<u>119,681</u>	<i>Share in net profit of joint ventures</i>
Laba sebelum pajak penghasilan		2,050,659	2,144,496	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan – final	20c	(38,262)	(37,315)	<i>Income tax expenses – final</i>
Beban pajak penghasilan – non final	20c	<u>(507,959)</u>	<u>(514,715)</u>	<i>Income tax expenses – non final</i>
Laba periode berjalan		1,504,438	1,592,466	Profit for the period
Laba komprehensif lain				Other comprehensive income
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual		2,231	1,239	<i>Changes in fair value of available-for-sale financial assets</i>
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak		<u>75,231</u>	<u>14,333</u>	<i>Currency differences from translation of subsidiary's financial statements</i>
Laba komprehensif lain periode berjalan setelah pajak		<u>77,462</u>	<u>15,572</u>	Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		<u><u>1,581,900</u></u>	<u><u>1,608,038</u></u>	Total comprehensive income for the period
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		1,505,582	1,582,021	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	24b	<u>(1,143)</u>	<u>10,445</u>	<i>Non-controlling interests</i>
		<u><u>1,504,439</u></u>	<u><u>1,592,466</u></u>	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF INTERIM KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba bersih per saham)			INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2015 AND 2014 (Expressed in millions of Rupiah, except earnings per share)
	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2015</u>	<u>2014</u>
Jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		1,583,043	1,597,593
Kepentingan non-pengendali	24b	<u>(1,143)</u>	<u>10,445</u>
Jumlah pendapatan komprehensif		<u><u>1,581,900</u></u>	<u><u>1,608,038</u></u>
Laba per saham – dasar dan dilusian (nilai penuh)	34	<u><u>697</u></u>	<u><u>728</u></u>
			Earnings per share – Basic and diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

	Statement of profit or loss and other comprehensive income		
	31 March 2017	31 March 2016	
Penjualan dan pendapatan usaha	4,546,870	3,544,568	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(2,854,780)	(2,730,795)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	1,692,090	813,773	Total gross profit
Beban penjualan	(260,556)	(162,242)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(256,681)	(240,125)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	17,564	25,611	Finance income
Beban keuangan	(56,115)	(47,714)	Finance costs
Bagian atas laba (rugi) entitas ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas	34,445	41,390	Share of profit (loss) of joint ventures accounted for using equity method
Pendapatan lainnya	47,692	49,600	Other income
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	1,218,439	480,293	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(334,626)	(147,431)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	883,813	332,862	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	883,813	332,862	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(118,487)	(68,270)	Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(118,487)	(68,270)	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual, setelah pajak		42	Unrealised gains (losses) on changes in fair value of available-for-sale financial assets, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak		42	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(118,487)	(68,228)	Total other comprehensive income, after tax

Jumlah laba rugi komprehensif	765,326	264,634	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	870,829	332,574	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	12,984	288	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	752,342	264,346	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	12,984	288	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	413	154	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For six months period ended
June 30, 2017 and 2016
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2017 dan 2016/
For six months period ended June 30, 2017 and 2016

	Catatan/ Notes	2017	2016	
Pendapatan	2x,28	8.967.029	6.758.473	Revenue
Beban pokok pendapatan	2x,29	(5.622.085)	(5.108.670)	Cost of revenue
Laba kotor		3.344.944	1.649.803	Gross profit
Beban umum dan administrasi	2x,29	(516.566)	(482.597)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	2x,29	(443.906)	(348.745)	Selling and marketing expenses
Pendapatan lainnya, bersih		92.852	99.009	Other income net
Laba usaha		2.477.324	917.470	Operating profit
Penghasilan keuangan	2r,30	40.916	50.970	Finance income
Beban keuangan	2r,30	(109.402)	(78.590)	Finance costs
Bagian laba bersih dari entitas ventura bersama	12b	65.898	102.699	Share in net profit of joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan		2.474.736	992.549	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan		(728.024)	(278.100)	Income tax expenses
Laba periode berjalan		1.746.712	714.449	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak		318.979	(105.214)	Currency differences from translation of subsidiary's financial statements
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual	8	(35.305)	(131)	Changes in fair value of available-for-sale financial assets
Laba(rugi) komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak		283.674	(105.345)	Other comprehensive gain/(loss) for the period, net of tax
Total laba komprehensif periode berjalan		2.030.386	609.104	Total comprehensive income for the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk periode enam bulan yang berakhir
30 Juni 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For six months period ended
June 30, 2017 and 2016
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2017 dan 2016/
For six months period ended June 30, 2017 and 2016

	Catatan/ Notes	2017	2016	
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		1.723.911	711.774	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	12c	22.801	2.675	Non-controlling interests
		<u>1.746.712</u>	<u>714.449</u>	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		2.007.585	606.429	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		22.801	2.675	Non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif		<u>2.030.386</u>	<u>609.104</u>	Total comprehensive income
Laba per saham - dasar (nilai penuh)	2ab,34	<u>818</u>	<u>329</u>	Earnings per share - basic (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

Ind

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the nine month periods ended
September 30, 2017 and 2016
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016/
For the nine month periods ended September 30, 2017 and 2016

	Catatan/ Notes	2017	2016	
Pendapatan	2x,28	13.222.064	10.041.768	Revenue
Beban pokok pendapatan	2x,29	(8.175.101)	(7.596.703)	Cost of revenue
Laba kotor		5.046.963	2.445.065	Gross profit
Beban umum dan administrasi	2x,29	(805.595)	(715.435)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	2x,29	(621.131)	(493.491)	Selling and marketing expenses
Pendapatan lainnya, bersih		86.211	98.089	Other income net
Laba usaha		3.706.448	1.334.228	Operating profit
Penghasilan keuangan	2r,30	56.697	69.732	Finance income
Beban keuangan	2r,30	(140.886)	(112.101)	Finance costs
Bagian laba bersih dari entitas ventura bersama	12b	104.084	152.577	Share in net profit of joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan		3.726.343	1.444.436	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan		(1.061.935)	(389.224)	Income tax expenses
Laba periode berjalan		2.664.408	1.055.212	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak		329.642	(57.441)	Currency differences from translation of subsidiary's financial statements
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual	8	(35.305)	(4.583)	Changes in fair value of available-for-sale financial assets
Laba/(rugi) komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak		294.337	(62.024)	Other comprehensive gain/(loss) for the period, net of tax
Total laba komprehensif periode berjalan		2.958.745	993.188	Total comprehensive income for the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir
30 September 2017 dan 2016
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the nine month periods ended
September 30, 2017 and 2016
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2017 dan 2016/
For the nine month periods ended September 30, 2017 and 2016

	Catatan/ Notes	2017	2016	
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		2.625.834	1.051.735	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	12c	38.574	3.477	Non-controlling interests
		<u>2.664.408</u>	<u>1.055.212</u>	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		2.920.171	989.711	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		38.574	3.477	Non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif		<u>2.958.745</u>	<u>993.188</u>	Total comprehensive income
Laba per saham - dasar (nilai penuh)	2ab,34	<u>1.246</u>	<u>486</u>	Earnings per share - basic (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 December 2017	31 December 2016	
Penjualan dan pendapatan usaha	19,471,030	14,058,869	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(10,964,524)	(9,657,400)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	8,506,506	4,401,469	Total gross profit
Beban penjualan	(911,340)	(696,185)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1,333,913)	(1,110,648)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	184,900	201,687	Finance income
Beban keuangan	(103,589)	(148,835)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	0	0	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	0	0	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Bagian atas laba (rugi) entitas ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas	121,803	150,140	Share of profit (loss) of joint ventures accounted for using equity method
Keuntungan (kerugian) atas instrumen keuangan derivatif	0	0	Gains (losses) on derivative financial instruments
Pendapatan lainnya	0	0	Other income
Beban lainnya	(362,738)	(63,829)	Other expenses
Keuntungan (kerugian) lainnya	0	0	Other gains (losses)
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	6,101,629	2,733,799	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(1,554,397)	(709,394)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	4,547,232	2,024,405	Total profit (loss) from continuing operations
Laba (rugi) dari operasi yang dihentikan	0	0	Profit (loss) from discontinued operations
Jumlah laba (rugi)	4,547,232	2,024,405	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas keuntungan (kerugian) hasil revaluasi aset tetap, setelah pajak	0	0	Other comprehensive income for gains (losses) on revaluation of property, plant and equipment, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	(675,819)	(221,445)	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif	0	0	Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax

lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(675,819)	(221,445)	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Keuntungan (kerugian) selisih kurs penjabaran, setelah pajak	(8,391)	25,795	Gains (losses) on exchange differences on translation, after tax
Penyesuaian reklasifikasi selisih kurs penjabaran, setelah pajak	(0)	(0)	Reclassification adjustments on exchange differences on translation, after tax
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual, setelah pajak	(3,620)	46,876	Unrealised gains (losses) on changes in fair value of available-for-sale financial assets, after tax
Penyesuaian reklasifikasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual, setelah pajak	(0)	(0)	Reclassification adjustments on available-for-sale financial assets, after tax
Keuntungan (kerugian) lindung nilai arus kas, setelah pajak	0	0	Gains (losses) on cash flow hedges, after tax
Penyesuaian reklasifikasi atas lindung nilai arus kas, setelah pajak	(0)	(0)	Reclassification adjustments on cash flow hedges, after tax
Nilai tercatat dari aset (liabilitas) non-keuangan yang perolehan atau keterjadiannya merupakan suatu prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi yang dilindung nilai, setelah pajak	0	0	Carrying amount of non-financial asset (liability) whose acquisition or incurrence was hedged on highly probable forecast transaction, adjusted from equity, after tax
Keuntungan (kerugian) lindung nilai investasi bersih kegiatan usaha luar negeri, setelah pajak	0	0	Gains (losses) on hedges of net investments in foreign operations, after tax
Penyesuaian reklasifikasi atas lindung nilai investasi bersih kegiatan usaha luar negeri, setelah pajak	(0)	(0)	Reclassification adjustments on hedges of net investments in foreign operations, after tax
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah pajak	0	0	Share of other comprehensive income of associates accounted for using equity method, after tax
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah pajak	0	0	Share of other comprehensive income of joint ventures accounted for using equity method, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang akan	0	0	Other adjustments to other comprehensive income that may be reclassified to profit

direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(12,011)	72,671	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(687,830)	(148,774)	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	3,859,402	1,875,631	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	4,476,444	2,006,188	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	70,788	18,217	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	3,788,614	1,857,414	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	70,788	18,217	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	425	190	Basic earnings (loss) per share from continuing operations
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dihentikan	0	0	Basic earnings (loss) per share from discontinued operations
Laba (rugi) per saham dilusian			Diluted earnings (loss) per share
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dilanjutkan	425	190	Diluted earnings (loss) per share from continuing operations
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dihentikan	0	0	Diluted earnings (loss) per share from discontinued operations

UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018
 e-mail : lppmummayapimmaros@gmail.com, Kode Pos 90511
 Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Maros, 21 April 2018

Nomor : **127**/LPPM-UMMA/IV/2018
 Lampiran : 1 (satu) exemplar
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Pimpinan Bursa Efek Indonesia (BEI) Perwakilan Makassar
 Di-
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Rahmat Allah SWT, kami menyampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini.

Nama : Annisa
 NIM : 1460302219
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 Program Studi : Manajemen Keuangan

Akan melaksanakan penelitian dalam rangka pembuatan skripsi dengan judul:

“Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham pada PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2017”

Atas izin dan bantuan yang diberikan kami sampaikan terima kasih.
 Wassalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Ketua LPPM-UMMA

Dr. Suhartina R. S.Pd., M.Hum.
 NIDN. 0914017001

- Tembusan Kepada Yth.**
1. Biro Administrasi Akademik UMMA
 2. Dekan FEB UMMA
 3. Yang bersangkutan
 4. Peringgal

**FORMULIR KETERANGAN**

Nomor : Form-Riset-00630/BEI.PWI/07-2018
Tanggal : 16 Juli 2018

Kepada Yth. : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros

Alamat : Jl. Dr. Ratulangi No. 62, Maros

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Annisa
NIM : 1460302219
Jurusan : Manajemen Keuangan

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Price Earning Ratio (PER) dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham pada PT. Bukit Asam Tbk. Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2017"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Fahmin Amirullah
Kepala Kantor Perwakilan Makassar

www.idx.co.id

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 - Indonesia
Phone: +62 21 515 0515, Fax: +62-21 515 0330, Toll free: 0800 100 9000, Email: callcenter@idx.co.id

UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

Kampus 1: Jl. Dr. Ratujuji No.62, Maros Sulawesi Selatan, e-mail: info@umma.ac.id, Kode Pos 90571
 Kampus 2: Jalan Kodok - Pannalakang, Uluhe Kecamatan Alipodda Kecamatan Lari Kabupaten Maros



KARTU KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL DAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : ANNISA
 Nomor Induk Mahasiswa : 1460302219
 Program Studi : MANAJEMEN KEUANGAN
 Pembimbing I : Sudirman Sappara, SE.,M.Si
 Pembimbing II : Fitri, SE.,M.Ak
 Judul Penelitian : Pengaruh PriceEarning Ratio (PER) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2017

MATERI BIMBINGAN					
HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	TANDA TANGAN	HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	TANDA TANGAN
12/2/2018	Confictas / Rumus W	[Signature]	7/2/2018	bagi data / mulydng kenalktan Perbaikan hasil dan pembatasan Perbaikan kesimpulan dan saran	[Signature]
14/2/2018	Confictas BPRS V	[Signature]	13 April '18	Perbaikan Hasil dan pembatasan	[Signature]
18/2/2018	Confictas BPRS VI	[Signature]	16/2/2018	ACC Pembimbing II	[Signature]

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : umma.yapim.2015@gmail.com, Kode Pos 90511
 Kampus 2 : Jalan Kokoa - Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros



BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2017/2018

Pada hari ini Senin tanggal 23 bulan Juli tahun Dua ribu Delapan Belas bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:
 Nama : AKMISA
 NIM : 140602219
 Jurusan/Pogram Studi : Manajemen
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
 Judul : Pengaruh Price Earning Ratio (PER) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada PT. Bukit Asam Tbk. yang terdaftar di BEI periode 2010 - 2017

Kesimpulan Bahwa **JUDUL SKRIPSI** mahasiswa tersebut:
 (disisi oleh penguji)

1. Dapat disetujui sepenuhnya.
2. Dapat disetujui dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan :

1. Terdapat koreksi dari antara Kurus Model, Tajuk, Keperluan dan Kesimpulan
2.
3.
4.

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :
 Dekan FEB-UMMA,

Dr. Dahlan, SE.,MM

Maros, 2018
 Penguji,

Dr. Moat Pono, SE.,M.Si

Catatan:
 Setelah selesai agar diserahkan kembali ke **MAHASISWA**

**YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : umma.yapim.2015@gmail.com, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros



**BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2017/2018**

Pada hari ini Senin tanggal 23 bulan Juli tahun Dua ribu Delapan Belas bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : Adriana
NIM : 1460302219
Jurusan/Pogram Studi : Manajemen / Manajemen Keuangan
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul : Dengaruh Price Earning Ratio (PER) dan Earning per share (EPS) terhadap Harga Saham pada PT Bukit Asam Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2017.

Kesimpulan Bahwa **JUDUL SKRIPSI** mahasiswa tersebut:
(disisi oleh penguji)

1. Dapat disetujui sepenuhnya.
2. Dapat disetujui dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan :

1. Hasil dan perbaikan. Buwes
2. B. Jhusah
- 3.
- 4.

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :
Dekan FEB-UMMA,

Dr. Dahlan, SE.,MM

Maros, 23-7 2018
Penguji,

H. Ahmad Yusdarwin, SE.MM

Catatan:
Setelah selesai agar diserahkan kembali ke **MAHASISWA**

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : umma.yapim.2015@gmail.com, Kode Pos 90511
 Kampus 2 : Jalan Kokoa - Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros



BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2017/2018

Pada hari ini Senin tanggal 25 bulan Juli tahun Dua ribu Delapan Belas bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : ANNISA
 NIM : 1460302219
 Jurusan/Pogram Studi : Manajemen
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
 Judul : Pengaruh Price Earning Ratio (PER) dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham pada PT. Bukit Asam Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2017

Kesimpulan Bahwa **JUDUL SKRIPSI** mahasiswa tersebut:

(disisi oleh penguji)

1. Dapat disetujui sepenuhnya.
2. Dapat disetujui dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan :

1. Abstrak diganti agar lebih jelas
2. Daftar pustaka para ahli yg tidak ada pada Daftar pustaka dituliskan saja
- 3.
- 4.

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :
 Dekan FEB-UMMA,

Dr. Dahlan, SE.,MM

Maros, 2018
 Penguji,

Sudirman Sapparda, SE, M.Si

Catatan:

Setelah selesai agar diserahkan kembali ke **MAHASISWA**

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : umma.yapim.2015@gmail.com, Kode Pos 90511
 Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros



BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2017/2018

Pada hari ini Senin tanggal 23 bulan Juli tahun Dua ribu Delapan Belas bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : Atmira
 NIM : 1460302219
 Jurusan/Pogram Studi : Manajemen / Keuangan
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
 Judul : Pengaruh Price Earning Ratio (PER) dan Earning per Share (Epr) terhadap Harga Saham pada Pt. Bukit Asam Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010 - 2017.

Kesimpulan Bahwa **JUDUL SKRIPSI** mahasiswa tersebut:
 (disisi oleh penguji)

1. Dapat disetujui sepenuhnya.
2. Dapat disetujui dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan :

1. $u = t = \text{pasral}$
2. $f = \text{sumultan}$
3. Skema umum tabel saat
- 4.

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :
 Dekan FEB-UMMA,

Dr. Dahlan, SE.,MM

Maros, 23/07/2018
 Penguji

Zainal Abidin, SE., M.Si

Catatan:

Setelah selesai agar diserahkan kembali ke **MAHASISWA**